



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 26%**

Date: Friday, January 07, 2022

Statistics: 2866 words Plagiarized / 11152 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

---

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Penjas merupakan-suatu-pendidikannya yang disebut gerak tubuh melalui aktifitas fisik yang dilakukannya oleh setiap orang untuk tujuan tertentu. Seperti halnya, melatih gerak tubuh, media pendorong perkembangan keterampilannya motorik, kemampuan fisik, pengetahuannya, sikapnya sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter pada peserta didik. Aktifitas jasmani itu sendiri dapat diartikan dapat untuk ditingkatkannya keterampilan motorik dan fungsional didalam dilakukan gerak tubuh yang dilakukannya.

Adapun prinsip-prinsip penjas dapat dikembangkan dengan pembentukan, pengembangannya, dan peningkatan kualitasnya kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Dengan kata lain dapat disebut dengan unsur-unsur kognitif- afektif, & psikomotorik. Oleh-sebab-itu, -aktifitas-yang-diberikan-agar peserta-didik mampu membangkitkan-semangat-untuk-aktif-dan-kreatif-didalam-dilakukan-penjas. Serta-mampu-menumbuh-kembangkan-potensi-dan-motorik-pada-anak-anak. Khususnya pada perkembangan bola-voli masa sekarang yang mengalami kemajuan yang sangat pesat dikalangan pelajar maupun dikalangan luar.

Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya event-event yang diselenggarakan baik yang bersifat daerah, nasional, maupun internasional. Kompetisi bola-voli yang dilakukannya disetiap tahun untuk bertujuan mencari bibit pemain yang unggul. Pembibitan-pembibitan ini dapat dilakukannya dengan mengikuti club, sekolah bola-voli, sekolah pada umum lainnya. Pembibitan-pembibitan ini sendiri dilakukannya untuk dapat membentuk regenerasi atlet dan untuk ditingkatkannya mencapainya prestasi yang tinggi.

Permainan bola-voli merupakan- permainan beregu yang terdiri dari dua regu yang

masing-masing regu beranggotakan enam orang didalam setiap satu regu, permainan bola-voli juga dapat dimainkan di luar maupun di didalam lapangan, sasaran untuk bermain-main bola-voli sendiri adalah untuk mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net tinggi dari satu wilayah ke wilayah lawan. Setiap regu hanya bisa memainkan bola sebanyak tiga kali pukulan. Permainan bola-voli masuk didalam kurikulum mata pelajarannya penjas setiap jenjang pendidikannya, mulai dari tingkat dasar sampai tingkat atas.

Pembelajaran bola-voli juga memiliki hakekat belajarnya yang dapat di sampaikan oleh Gagne didalam Dimiyati dan Mujiono (2009:10) menyatakan bahwa belajarnya adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadikan kapabilitas baru. Pendapat-teori lain juga di sampaikan oleh Oemar Hamalik (2008:154) belajarnya merupakan- perubahannya tingkah laku yang relative mantap berkat latihan dan pengalamannya. Hasil belajarnya tampak sebagai terjadinya perubahannya tingkah laku pada diri siswanya yang dapat diamati dan di ukur didalam bentuk perubahannya pengetahuannya sikapnya dan keterampilannya.

Dari pemahaman dan pengertian itu sendiri hasil belajarnya merupakan- perubahannya perilaku tentang pengalamannya yang di alami melalui interaksi dengan lingkungannya, belajarnya membawa perubahannya pada indifidu yang belajarnya, perubahannya itu tidak hanya mengenai jumlah pengetahuannya tetapi juga bentuk kecakapan minatnya, penyesuain diri, kedewasaan sikapnya, pengertian, penghargaan, pendekatan, mengenai segala aspek organisme atau kepribadian seseorang itu sendiri. Pembelajaran bola-voli terdapat aspek penting agar siswanya dapat dikatakan terampil didalam mengikut pembelajaran bola-voli yang dapat meliputi beberapa aspek yaitu: aspek fisik, aspek teknik, dan aspek taktik.

Dengan waktu yang sangat terbatas siswanya tidak akan memiliki kondisi fisik, teknik serta taktik yang baik tanpa adanya rasa ketertarikan minatnya pada siswanya. Pembelajaran akan memberikan dampak positif apabila dilakukannya secara rutin dengan frekuensi tiga kali didalam setiap minggu. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukannya oleh peneliti bahwa di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem Kediri merupakan- salah satu sekolah yang memiliki program pembelajaran olahraganya yang memiliki frekuensi pembelajarannya minimal dua minggu sekali. Dari pihak sekolah bahwa belum pernah diadakan pembelajaran maupun penelitian yang terkait tentang motivasinya dan minatnya siswanya terhadap permainan bola-voli.

Dari hasil observasi awal bahwa hanya terdapat beberapa siswanya yang memiliki minatnya dan motivasinya terhadap permainan bola-voli, padahal sudah disediakan sarana dan prasarana di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem Kediri untuk cabang

olahraganya bola-voli cukup, tetapi minatnya dan motivasinya siswanya masih kurang didalam mengikutinya cabang olahraganya bola-voli. Hal ini dapat dilihat pada ketika olahraganya bola-voli bahwa banyaknya siswanya putra yang hanya menonton tanpa ikut berpartisipasi mengikutinya permainan bola-voli, tetapi disisi lain terdapat faktor kebosanan yang disebabkan oleh adanya penyajian kegiatan-kegiatannya belajarnya yang monoton mengakibatkan, minatnya dan motivasinya siswanya terhadap pembelajaran olahraganya bola-voli menurun dan jenuh.

Kurangnya minatnya dan motivasinya siswanya disebabkan karena pembelajaran olahraganya bola-voli yang diajarkan guru-gurunya kurang menarik dan kreatif. Hal ini dapat memengaruhi siswanya saat pembelajaran bola-voli kurang berminatnya dan kurang termotivasinya sehingga siswanya merasa lebih cepat jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran bola-voli berlangsung. Jika seorang guru-gurunya penjas dapat membimbing siswanya didalam pembelajaran permainan bola-voli maka siswanya dapat terdorong yang memotivasinya dan memiliki minatnya untuk dapat dikembangkannya bakatnya untuk mencapai hasil yang baik pada pembelajaran permainan bola-voli. Guru-gurunya sebaiknya mampu memotivasinya siswanya untuk dapat dikembangkannya bakat yang ia miliki tentunya yang berkaitan dengan pembelajaran bola-voli.

Dengan minatnya dan motivasinya pembelajaran bola-voli siswanya terhadap kegiatan-kegiatannya pembelajaran olahraganya bola-voli di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem Kediri yang rendah dan menurun dapat dijadikan bahan untuk evaluasi guru-gurunya didalam pembelajaran sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih baik. Dengan sarana dan prasana yang ada di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem Kediri seharusnya dapat memotivasinya dan menarik minatnya siswanya didalam pembelajaran bola-voli. Oleh karena itu peran guru-gurunya penjas dituntut untuk mampu berpikir kreatif dan inovatif didalam menumbuhkan minatnya dan motivasinya siswanya didalam pembelajaran bola-voli, sehingga tujuan penjas dengan dikembangkannya kemampuan dan keterampilannya secara menyeluruh baik secara fisik, mental maupun intelektual siswanya dapat tercapai sesuai kemampuan bakat yang dimilikinya didalam permainan bola-voli dapat berkembang lebih baik.

Minatnya merupakan- rasa kesenangannya terhadap suatu hal yang di sukai melalui keinginan didalam diri seseorang pada objek tertentu. Minatnya sendiri memiliki sifat pribadi yang individual yang artinya, setiap orang memiliki minatnya yang berbeda dengan minatnya orang lain. Minatnya tersebut berhubungan dengan motivasinya seseorang yang dipelajari. Hal ini dapat di jelaskan oleh sardiman, beliau menyatakan bahwa minatnya akan terlihat dengan-baik apabila mereka dapat menemukan objek yang di sukai dengan tepat sasaran dan juga berkaitan langsung dengan keinginan

tersebut.

Minatnya juga harus memiliki objek yang jelas untuk mempermudah kemana arahnya seseorang tersebut harus bersikapnya dan juga menuju objek yang tepat. Motivasinya merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang, secara sadar maupun tidak sadar, untuk dilakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu. Aspek motivasinya ini sendiri memiliki dua perbedaan aspek yaitu: 1. Yaitu motivasinya yang timbul dari diri sendiri, 2. Motivasinya yang timbul dari luar diri sendiri atau motivasinya dari orang lain. Menurut A.M. Sardiman (2011:73) motivasinya dapat diartikan sebagai daya pergerakan yang telah menjadikan aktif.

Selain itu Menurut Roslenny M. (2010:229) motif artinya sesuatu yang menggerakkan terjadinya tindakan, dengan kata lain adalah niat. Berdasarkan pendapat-teori beberapa ahli maka motivasinya dapat di simpulkan sebagai usaha yang muncul dari seseorang berupa suatu tindakan atau perbuatan. Penelitian tentang minatnya dan motivasinya didalam pembelajaran bola-voli siswanya berpengaruh pada pencapaian tujuan terhadap suatu hal yang diinginkan, salah satu tolak pencapaian pembelajaran di sekolah dengan mengetahui minatnya siswanya didalam mengikutinya pembelajaran bola-voli berdasarkan hasil observasi awal, baik pada saat jam pembelajaran olahraganya maupun praktek olahraganya bola-voli.

Masih banyak siswanya yang kurang berminatnya dan bersungguh-sungguh untuk mengikutinya pembelajaran bola-voli, oleh karena itu dengan adanya dukungan dari guru-gurunya penjas, lingkungan sekolah serta orang tua diharapkan dapat memotivasinya dan menarik minatnya siswanya didalam pembelajaran bola-voli. Berdasarkan hasil latar belakang di atas serta bukti fisik yang diperoleh dari hasil data lapangan bahwa di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem merupakan sekolah yang terletak di desa namun memiliki prestasi yang cukup di bidang bola-voli Gelar juara yang telah di dapat didalam bidang olahraganya bola-voli yaitu tingkat kelompok kerja madrasah (KKM) yang menjuarai juara 2 tahun 2018.

Alasan memilih tempat penelitian selain prestasi yang cukup adalah sekolah tersebut berbasis pondok yang biasanya tidak diterapkan sistem olahraganya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk dilakukan penelitian tentang kegiatan-kegiatannya pembelajaran bola-voli di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem dengan judul "Minat Dan Motivasi Siswanya Didalam Pembelajaran Bola-voli Putra Kelas VIII Di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem Tahun Ajaran 2020/2021".

Identifikasi Masalah Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di sampaikan, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yang berhubungan dengan minatnya dan

motivasi siswanya didalam pembelajaran bola-voli di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem. 1. Kurangnya minatnya siswanya didalam mengikuti-nya pembelajaran bola-voli putra kelas VIII Di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem. 2. Kurangnya motivasinya yang dimiliki siswanya didalam mengikuti-nya pembelajaran bola-voli putra kelas VIII Di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem. 3. Kurangnya menarik dan kreatifnya guru-gurunya saat mengajarkan pembelajaran olahraga bola-voli. 4.

Kurangnya peranan guru-gurunya didalam memotivasi dan menarik minatnya siswanya untuk dapat dikembangkannya didalam mengikuti-nya pembelajaran bola-voli 5. Ingin mengetahui lebih jauh minatnya dan motivasinya siswanya didalam pembelajaran bola-voli putra kelas VIII Di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem. 6. Belum pernah dilakukannya penelitian tentang minatnya dan motivasinya siswanya didalam pembelajaran bola-voli putra kelas VIII Di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem.

Pembatasan Masalah Berdasarkan dari identifikasi pokok permasalahannya yang telah dijabarkan di atas untuk membatasi agar permasalahannya tidak melebar karena mengingat keterbatasan yang ada pada diri penulis, maka pada permasalahannya didalam penelitian ini di batasi pada: Penelitian dilakukannya pada siswanya putra kelas VIII Di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem Tahun Ajaran 2020/2021. Untuk mengetahui minatnya dan motivasinya siswanya didalam pembelajaran bola-voli putra kelas VIII Di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem Tahun Ajaran 2020/2021.

Rumusan Masalah Berdasarkan permasalahannya di atas, rumusan masalah yang di teliti adalah: Seberapa besar minatnya didalam pembelajaran bola-voli di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem? Seberapa besar motivasinya didalam pembelajaran bola-voli di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem? Tujuan Penelitian Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai didalam penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui minatnya didalam pembelajaran bola-voli di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem. 2. Untuk mengetahui motivasinya didalam pembelajaran bola-voli di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem. Kegunaan Penelitian Dengan dilaksanak-anakannya penelitian akan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Penelitian pada umumnya untuk menentukan objektivitas suatu masalah dan mengkaji kebenaran dari suatu ilmu pengetahuannya. Karena itu penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya: 1. Secara teoritis Untuk siswanya Menambah pengetahuannya dan wawasan siswanya serta menyadari akan potensi dan bakat yang dimiliki. Untuk guru-gurunya pembimbing Menambah wawasan teori didalam melihat minatnya dan motivasinya didalam pembelajaran bola-voli siswanya terhadap kegiatan-kegiatannya pembelajaran, dan sebagai pedoman guru-gurunya untuk dikembangkannya minatnya dan motivasinya didalam pembelajaran bola-voli yang

ada pada diri siswanya.

Untuk sekolah Menambah wawasan untuk semua unsur pendidikannya, dan sebagai masukan didalam ditingkatkannya minatnya dan motivasinya didalam pembelajaran bola-voli siswanya didalam kegiatan-kegiatannya akademik maupun non akademik siswanya. 2. Secara praktis Untuk Siswanya Agar siswanya mengetahui dan terus ditingkatkannya minatnya dan motivasinya didalam pembelajaran bola-voli sehingga siswanya menyadari akan pentingnya olahraganya bola-voli. Untuk guru-gurunya pembimbing Membantu didalam mengetahui kendala-kendala yang memengaruhi minatnya dan motivasinya didalam pembelajaran bola-voli siswanya.

Untuk sekolah Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk ditingkatkannya kebutuhan sarana dan prasarana yang di butuhkan didalam kegiatan-kegiatannya pembelajaran bola-voli.

BAB II KAJIAN TEORI Kajian Teori Hakikat Minat Minatnya merupakan- suatu kepribadian mental yang terdiri dari berbagai campuran perasaan, harapan, pendirian, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu seseorang kepada suatu pilihan tertentu. Minatnya yang tidak sesuai dengan bakat, kebutuhan, kecakapan, dan tidak sesuai dengan karakter anak-anak, dapat menimbulkan banyak permasalahannya didalam diri anak-anak tersebut.

Minatnya yang tidak sesuai yang di miliki anak-anak akan dapat menimbulkan hasil belajarnya yang kurang baik. Siswanya yang kurang berminatnya terhadap pelajarannya maka, akan muncul kesulitan didalam mengikutinya pembelajaran yang sedang di ajarkan, sebaliknya jika anak-anak mengikutinya pembelajaran yang sedang di ajarkan dengan penuh rasa minatnya maka akan mendapatkan hasil yang lebih baik. Minatnya dapat mengarahkan individu-seorang anak-anak terhadap suatu objek atas dasar rasa kesenangannya atau rasa tidak kesenangannya.

Serta perasaan-kesenangannya atau tidak kesenangannya didalam mengikutinya pembelajaran merupakan- dasar suatu minatnya. Menurut Sumardi Suryobroto (2002: 14) menyatakan minatnya adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek serta banyak sedikitnya kekuatan yang menyertai suatu aktifitas yang di lakukan. Jadi minatnya yang diikuti dengan perasaan-kesenangannya di situlah yang anak-anak peroleh dengan kepuasan tersendiri, namun jika anak-anak tidak minatnya didalam pembelajaran yang diikuti dapat menimbulkan hasil ketidak puasan bagi anak-anak.

Sedangkan minatnya menurut Departemen Pendidikannya Nasional (2008:916) minatnya merupakan--kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan, seseorang yang berminatnya terhadap suatu objek berarti memiliki kecenderungan hati yang tinggi dan tidak dapat dihalangi oleh orang lain serta akan berusaha untuk mendapatkannya. Berdasarkan pendapat-teori yang di atas maka dapat menarik kesimpulan bahwa minatnya merupakan- pemusatan didalam memperhatikan suatu kegiatan-kegiatannya yang timbul dari didalam diri yang didasari dengan rasa kesenangannya untuk mencapai tujuan tertentu.

Sehingga mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan yang tinggi untuk dapat terlibat langsung didalam suatu objek tertentu. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minatnya Minatnya yang terjadi pada seseorang tidak terjadi secara tiba-tiba melainkan dengan melalui banyak proses, anak-anak yang memiliki minatnya dari pembawaanya, memperoleh perhatian dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya sehingga minatnya dapat tumbuh dan berkembang di didalam diri secara internal maupun eksternal individu.

Menurut Totok Santoso dan Tri Wahyuni, (2002: 18) faktor yang memengaruhi tumbuh kembangnya minatnya adalah sebagai berikut: Motivasinya dan Cita-cita. Adanya cita-cita dan dukungan oleh motivasinya yang kuat didalam diri seseorang maka akan dapat membesarkan minatnya orang itu terhadap suatu objeknya. Sebaliknya apabila cita-cita dan motivasinya tidak ada maka minatnya sulit ditumbuhkan. Sikapnya terhadap suatu objek. Sikapnya kesenangannya terhadap objek dapat membesarkan minatnya seseorang terhadap objek tertentu. Sebaliknya jika sikapnya tidak kesenangannya akan memperkecil minatnya seseorang.

Keluarga Keadaan keluarga terutama keadaan sosial ekonomi dan pendidikannya keluarga dapat memengaruhi minatnya seseorang terhadap objek tertentu. Fasilitas Tersedianya fasilitas yang mendukung akan menjadikan minatnya seseorang terhadap suatu objek menjadikan lebih besar. Temannya pergaulan Temannya pergaulan yang mendukung misalnya diajak kompromi terhadap suatu hal yang menarik perhatiannya maka temannya tersebut dapat lebih ditingkatkannya minatnya, tetapi temannya yang tidak mendukung mungkin akan menurunkan minatnya seseorang.

Menurut Totok Santoso (didalam Tri Wahyuni, 2002: 18), mengungkapkan faktor yang memengaruhi minatnya siswanya didalam mengikuti-nya pembelajaran olahraganya adalah sebagai berikut: Faktor yang memengaruhi minatnya siswanya didalam mengikuti-nya pembelajaran olahraganya yang berasal dari didalam diri seseorang. Ada beberapa faktor yang memengaruhi atau mendorong siswanya untuk mengikuti-nya-kegiatan-kegiatannya pembelajaran olahraganya adalah sebagai berikut: Keinginan atau minatnya Keinginan untuk berpartisipasi yang di miliki oleh setiap indifidu pasti ada, tapi keinginan itu cenderung mempunyai presentasi yang berbeda-beda. Kecenderungan itu timbul apabila indifidu tertarik kepada suatu yang akan di pelajari bermakna bagi dirinya.

Minatnya untuk mengisi waktu luang Diketahui juga mengisi waktu luang mereka juga di dasari karena adanya faktor kesenangannya, mendapatkan temannya, waktu luang dan untuk menjaga-kesehatannya. Tentunya rasa kesenangannya atau tertarik yang dimiliki oleh setiap indifidu akan timbul pada seseorang bila mana bidang-bidang yang ditawarkan pada dirinya dirasa akan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Sedangkan didalam penelitian ini yang merupakan- Indikatornya minatnya terhadap pembelajaran jasmani adalah: 1) Faktor Intrinsik-nya a) Rasa kesenangannya/rasa tertarik Menurut David O.

Sears dkk (didalam Nugroho, 2011) menyatakan bahwa "tertarik dapat diartikan suka atau kesenangannya, tetapi indifidu tersebut belum dilakukan aktivitas atau sesuatu hal



yang menarik baginya". Dari pendapat-teori tersebut di atas dapat diketahui bahwa rasa kesenangannya terhadap sesuatu hal atau obyek merupakan- kegiatan-kegiatannya awal dari individu untuk minatnya sesuatu hal. b) Perhatian Perhatian merupakan- pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan obyek (Bimo Walgito, didalam Nugroho, 2011).

Dari pendapat-teori itu dapat diketahui bahwa perhatian erat hubungannya dengan pemusatan terhadap sesuatu. Bila individu mempunyai perhatian terhadap sesuatu obyek, maka terhadap obyek tersebut timbul minatnya spontan dan secara otomatis minatnya itu akan timbul. c) Aktivitas Menurut tim penyusun kamus pusat dan pengembangannya Bahasa Indonesia (didalam Nugroho, 2011). Dinyatakan sebagai berikut: "Aktivitas adalah keaktifan atau kegiatan-kegiatannya kerja".

Dari pendapat-teori tersebut dapat diketahui bahwa aktivitas merupakan- bentuk tantangan individu didalam dilakukan sesuatu bentuk kegiatan-kegiatannya secara aktif. Faktor Ekstrinsiknya Faktor ekstrinsiknya yaitu faktor pendorong yang muncul dari luar individu (Bimo Walgito, didalam Nugroho, 2011). Faktor-faktor tersebut antara lain: Pelaksanan kegiatan-kegiatannya Pelaksanan kegiatan-kegiatannya pembelajaran di sekolah sangat erat kaitannya dengan metode-metode pengajaran serta fasilitas yang memadai. Didalam penyampaian materi perlu diperhatikan.

Cara yang tidak sesuai akan membosankan sehingga akan mengurangi minatnya terhadap apa yang disampaikan. Begitu juga fasilitas yang tidak kalah pentingnya didalam menumbuhkan minatnya ekstrinsiknya siswanya untuk mengikuti-nya-kegiatan-kegiatannya pembelajaran olahraganya. Dengan adanya fasilitas yang memadai akan menambah keyakinan-keyakinan siswanya untuk mengikuti-nya pembelajaran tersebut.

Media Bentuk-bentuk media antara lain yaitu buku-buku tentang olahraganya, surat kabar, radio, majalah, televisi dan bentuk-bentuk lainnya yang sangat berpengaruh terhadap minatnya dan motivasinya siswanya didalam menekuni dan mempraktikkan. Siswanya yang mempunyai minatnya tinggi akan memanfaatkan sumber informasi untuk memperluas wawasannya. Semakin berkembang layanan informasi yang ada hubungannya dengan olahraganya akan semakin mengangkat minatnya siswanya terhadap olahraganya. Penghargaan Penghargaan didalam hubungannya dengan minatnya siswanya didalam mengikuti-nya-kegiatan-kegiatannya pembelajaran olahraganya sangat menunjang.

Didalam suatu pertandingan perlu adanya hadiah sebagai suatu penghargaan bagi mereka yang berprestasi supaya dapat ditingkatkannya minatnya siswanya didalam

mengikuti-nya pembelajaran olahraganya. Dari pendapat-teori beberapa ahli tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa minatnya dipengaruhi faktor dari didalam individu yang disebut sebagai minatnya intrinsik-nya, didalam penelitian ini terdiri dari rasa kesenangannya atau rasa tertarik terhadap obyek atau kegiatan-kegiatannya tertentu, perhatian terhadap kegiatan-kegiatannya khususnya pembelajaran olahraganya bola voli.

Sedangkan minatnya ekstrinsiknya yang dimaksud adalah faktor pendorong minatnya berdasarkan pelaksanaan kegiatan-kegiatannya, media, penghargaan yang dilakukannya siswanya terhadap pembelajaran olahraganya bola-voli di sekolah untuk ditingkatkannya prestasinya. Hakikat Motivasinya Sudah banyak sekali para ahli psikologi pendidikannya dan psikologi pembelajaran yang membahas tentang motivasinya didalam pembelajaran. Sedemikian banyaknya pembahasannya tentang motivasinya didalam pembelajaran itu telah menghasilkan definisi motivasinya yang banyak pula.

Namun demikian, pada intinya, Menurut Asrori (2009:183) motivasinya dapat diartikan sebagai: (1) dorongan yang timbul pada diri seseorang, secara sadar atau tidak sadar, untuk dilakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu; (2) usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak dilakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang ingin di capai. Indikatornya untuk mengetahui siswanya yang memiliki motivasinya didalam proses pembelajaran, di antara lain yaitu: Memiliki gairah tinggi. Penuh semangat. Memiliki rasa ingin tahu (penasaran) yang tinggi.

Mampu mempraktikkan ketika guru-gurunya meminta siswanya mengerjakan sesuatu. Memiliki rasa percaya diri. Memiliki daya konsentrasi yang tinggi. Kesulitan di anggap sebagai tantangan yang harus di atasi. Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi. Jika Indikatornya-Indikatornya ini muncul dan berkembang didalam proses pembelajaran di kelas, maka guru-gurunya akan merasa enak dan antusias didalam menyelenggarakan proses pembelajarannya. Namun demikian, dengan keadaan yang sebaliknya juga boleh kita temukan. Artinya, ada sejumlah siswanya yang bermotivasinya rendah. Ada sejumlah Indikatornya siswanya yang memiliki motivasinya rendah ini, yaitu: Perhatian didalam pelajarannya yang kurang.

Semangat juangnya yang rendah. Mengerjakan sesuatu merasa seperti di minta membawa beban yang berat. Sulit untuk mempraktikkan ketika di beri tugas. Memiliki rasa ketergantungan terhadap orang lain. Mereka bisa mempraktikkan kalau sudah di paksa. Daya konsentrasi yang kurang. Secara fisik mereka berada didalam kelas, tapi pikirannya berada di luar kelas. Mereka cenderung menjadikan pembuat kegaduhan. Mudah berkeluh kesah dan pesimis ketika menghadapi kesulitan didalam belajarnya.

Dari Indikatornya-Indikatornya di atas menunjukkan bahwa di didalam proses pembelajaran ada siswanya yang memiliki motivasinya yang tinggi dan motivasinya itu berkembang dari didalam diri mereka sendiri.

Sebaliknya, tidak sedikit siswanya yang motivasinya belajarnya yang rendah sehingga harus ada upaya serius dari guru-gurunya. Namun demikian, bukan berarti upaya pengembangannya motivasinya didalam pembelajaran hanya diberikan kepada siswanya yang motivasinya belajarnya rendah saja. Kepada siswanya yang memiliki motivasinya belajarnya tinggi pun harus tetap dilakukannya pembinaan karena ada kemungkinan motivasinya belajarnya mereka itu mengalami grafik yang naik turun.

Terdapat macam-macam motivasinya, yaitu motivasinya yang berasal dari didalam diri pribadi seseorang yang di sebut sebagai "motivasi intrinsik-nya" dan motivasinya yang berasal dari luar diri seseorang yang di sebut sebagai "motivasi ekstrinsiknya. Motivasi Intrinsik-nya Menurut Djamarah (2011:149), motivasi intrinsik-nya adalah motif-motif yang menjadikan aktif atau berfungsinya tidak perlu di rangsang dari luar, karena di setiap diri individu sudah ada dorongan untuk dilakukan sesuatu. Sedangkan menurut Gunarsa (2008:50) motivasi intrinsik-nya merupakan dorongan yang kuat berasal dari diri seseorang.

Motivasi intrinsik-nya merupakan salah satu faktor yang memengaruhi motivasi belajarnya, tetapi di didalam motivasi instrinsik terdapat beberapa faktor yang memengaruhinya, Menurut Slameto (2010:54-62) sebagai berikut: Kesehatan Sehat berarti didalam keadaan baik segenap badan peserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang sangat berpengaruh terhadap belajarnya. Agar seseorang dapat belajarnya dengan-baik harus mengusahakan kesehatan badannya agar tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajarnya, istirahat, tidur, makan, olahraganya, rekreasi dan ibadah.

Perhatian Agar dapat menjamin hasil yang baik, maka siswanya harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pembelajaran tidak menjadikan perhatian siswanya, maka timbullah rasa bosan, sehingga mengakibatkan siswanya tidak lagi suka belajarnya. Agar siswanya dapat belajarnya dengan-baik, usahakan bahan pelajarannya itu sesuai dengan hobi atau bakatnya. Minatnya Minatnya adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan mengengang beberapa kegiatan-kegiatannya. Kegiatan-kegiatannya yang diminatnya seseorang harus diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa kesenangannya. Bakat Bakat adalah kemampuan untuk belajarnya.

Kemampuan itu baru terealisasi menjadikan kecakapan yang nyata sesudah belajarnya

atau terlatih. Bakat itu memengaruhi belajarnya, jika bahan pelajarannya yang tidak sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena kesenangannya belajarnya. Metode-metode belajarnya Metode-metode belajarnya merupakan- suatu cara atau jalan yang harus di lalui didalam mengajar. Metode-metode guru-gurunya yang baik akan memengaruhi proses belajarnya siswanya yang baik pula. Namun, jika metode-metode belajarnya yang kurang baik maka akan memengaruhi proses belajarnya yang tidak baik. Agar siswanya dapat belajarnya dengan-baik, maka metode-metode mengajar harus diusahakan yang tepat, efisien dan efektif.

Motivasinya Ekstrinsiknya Menurut Oemar Hamalik (2001:163), motivasinya ekstrinsiknya adalah motivasinya yang di sebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajarnya. "motivasinya ekstrinsiknya terjadi jika individu dilakukan sesuatu karena alasan-alasan ekstrinsiknya seperti ingin menyenangkan orang lain (guru-gurunya,dan orang tua) atau untuk menghindari hukuman". Motivasinya merupakan- adanya dorongan dari luar yang di berikan oleh orang tua, guru-gurunya, dan juga masyarakat.

Motivasinya ini cenderung dialami oleh anak-anak-anak-anak karena mereka sangat dibutuhkannya bimbingan dari luar, sehingga peranan orang tua dan guru-gurunya sangat penting untuk kemajuan anak-anak. Lingkungan Lingkungan merupakan- tempat dimana seseorang tinggal. Lingkungan dapat memengaruhi seseorang untuk tinggal. Lingkungan dapat memengaruhi seseorang sehingga dapat termotivasinya untuk dilakukan-sesuatu-kegiatan-kegiatannya belajarnya sehingga tujuan yang telah di rencanak-anakan akan tercapai dengan-baik.

Keluarga Seseorang dapat termotivasinya karena adanya dorongan keluarga sehingga orang tersebut ingin dilakukannya. Ada beberapa faktor yang memengaruhi motivasinya belajarnya. Di didalam motivasinya ekstrinsiknya juga terdapat beberapa faktor yang memengaruhinya. Menurut Yusuf (2009:23) motivasinya ekstrinsiknya sebagai berikut: Faktor sosial Faktor-social merupakan- faktor yang- berasal dari manusia di sekitar lingkungan siswanya. Faktor sosial- meliputi- guru-gurunya, orang tua, temannya sebaya, -tetangga, dan- lainnya. Faktor non-sosial Faktor non sosial- merupakan-faktor yang- berasal -dari keadaan atau kondisi fisik di- sekitar- siswanya.

Faktor non-sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, -siang, -dan-malam), tempat (sepi, bising, atau kualitasnya tempat sekolah belajarnya), dan fasilitas belajarnya (sarana dan prasarana). Ada beberapa unsur yang memengaruhi motivasinya ekstrinsiknya menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010:99-100) sebagai berikut: Kondisi lingkungan siswanya Kondisi lingkungan dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal-atau-keluarga,-lingkungan-ppergaulan dengan temannya sebaya, dan lingkungan-masyarakat. Dengan lingkungan yang tertib, aman, tentram, dan

indah-maka-emangat-dan-motivasinya belajarnya-dengan-mudah-diperkuat.

Unsur-unsur dinamis belajarnya Unsur-unsur dinamis belajarnya merupakan- unsur-unsur yang keberadaannya didalam proses belajarnya yang tidak stabil, kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali. Unsur dinamis pada kondisi siswanya yang memiliki perhatian, kemauan dan pikiran yang mengalami perubahannya berkat pengalamannya hidup yang diperoleh didalam lingkungan siswanya. Upaya guru-gurunya membelajarkannya siswanya Upaya guru-gurunya membelajarkannya siswanya merupakan- guru-gurunya-mempersiapkan-diri-didalam-membelajarkannya siswa-nya-mulai-dari penugasan materi, cara menyampaikan materinya, menarik perhatian-siswanya dan-mengatur tata tertib di kelas atau di sekolah.

Ada beberapa faktor ekstrinsiknya yang memengaruhi belajarnya siswanya menurut Slameto (2010:63-71) sebagai berikut: Alat pelajarannya Alat pelajarannya yang memiliki hubungan erat didalam cara belajarnya siswanya, karena alat pelajarannya yang digunakan oleh guru-gurunya pada waktu belajarnya di-pakai pula oleh siswanya untuk menerima bahan-yang akan-di ajarkan. Alat yang lengkap juga akan memengaruhi proses belajarnya siswanya-yang-efisien-dan efektif. Kondisi lingkungan Kondisi lingkungan merupakan- yang datang dari-luar diri siswanya. Lingkungan pada umumnya yaitu; -lingkungan-keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan-sekolah dan masyarakat.

Menurut Slameto (2013: 54-68) -Faktor-faktor yang memengaruhi motivasinya terhadap permainan bola-voli yaitu, sebagai berikut: 1) Faktor Intrinsik-nya- a) Kesehatan- Sehat didalam keadaan baik segenap badan serta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Agar seseorang dapat belajarnya dengan-baik haruslah mengusahakan kesehatan badanya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajarnya, istirahat, tidur makan, olahraganya, rekreasi dan ibadah.

b) Bakat- Bakat adalah kemampuan untuk belajarnya. Kemampuan itu baru terealisasi menjadikan kecakapan yang nyata sesudah belajarnya atau berlatih. Bakat itu memengaruhi belajarnya. Jika bahan pelajarannya yang dipelajari sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena siswanya akan merasa kesenangannya didalam belajarnya. c) Minatnya- Minatnya adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan-kegiatannya. Kegiatan-kegiatannya yang diminatnyaai seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa kesenangannya.

Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak didalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan-kesenangannya dan dari situ diperoleh kepuasan. Hubungan yang erat dengan penelitian motivasinya siswanya putra kelas VIII didalam mengikuti-nya pembelajaran bola-voli di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo, maka yang akan dijadikan Indikatornya tentang motivasinya intrinsik-nya antara lain:(1) Kesehatan, (2) bakat, (3) Minatnya. 2) Faktor Ekstrinsiknya a) Metode-metode Mengajar- Metode-metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui didalam mengajar.

Metode-metode mengajar guru-gurunya yang kurang baik akan memengaruhi belajarnya siswanya yang tidak baik pula. Akibatnya siswanya malas untuk belajarnya. Guru-gurunya yang progresifnya berani mencoba metode-metode-metode-metode yang baru, yang dapat membantu ditingkatkannya kegiatan-kegiatannya belajarnya mengajar, dan ditingkatkannya motivasinya siswanya untuk belajarnya. Agar siswanya dapat belajarnya dengan-baik, maka metode-metode mengajar harus diusahakan yang tepat-efisien-efektif mungkin.

b) Alat Pembelajaran- Alat pembelajaran erat hubungannya dengan cara belajarnya siswanya, karena alat pelajarannya yang dipakai oleh guru-gurunya pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswanya untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajarannya yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajarannya yang diberikan kepada siswanya. Dari uraian tentang faktor motivasinya ekstrinsik di atas, peneliti mengambil kesimpulan yang erat hubungannya dengan motivasinya siswanya kelas VIII didalam mengikuti-nya pembelajaran bola-voli dengan pendekatan taktik di sekolah yang akan dijadikan Indikatornya tentang motivasinya ekstrinsiknya adalah: (1) Metode-metode mengajar, dan (2) Alat pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi motivasinya belajarnya yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsiknya.

Faktor intrinsik adalah kesehatan, bakat dan minatnya, sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah metode-metode mengajar dan alat pelajarannya. Oleh sebab itu bagi para guru-gurunya penjas hendaknya memperlihatkan faktor-faktor motivasinya belajarnya ini sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan-baik dan tercapai tujuan suatu pembelajaran. Selanjutnya dengan mengutip Indikatornya-Indikatornya di atas tentang motivasinya intrinsik-nya dan ekstrinsiknya, peneliti menggunakan sebagai butir pertanyaan untuk mengetahui seberapa besar motivasinya intrinsik-nya dan ekstrinsiknya dengan menyesuaikan objek penelitian di lingkungan tempat penelitian berlangsung. 3. Hakikat Permainan Bola-voli- Permainan bola-voli di ciptakan oleh William G.Morgan pada tahun 1895 di kota Holyoke, Massachussetts, Amerika Serikat.

Perkembangan permainan bola-voli ini sendiri dilakukan di Negara-negara eropa dan asia oleh tentara-tentara amerika dan sekutunya para perang dunia 1. Di Indonesia penyebaran permainan bola-voli di bawa oleh penjajah belanda pada tahun 1928, dan hingga saat ini permainan olahraganya bola-voli yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia-. Willam G.Morgan menciptakan permainan di udara dengan cara pukul memukul, melewati net (jaring) yang dibentangi dengan lapangan yang sama luasnya.

Bola yang digunakan saat itu adalah mengambil dari bagian didalam bola basket dan net (jaring) yang digunakan untuk main tenis. Pada mulanya permainan ini diberi nama Minonette. Kemudian atas saran dari Dr. Halsted Springfield namanya diganti menjadikan "volley ball" yang artinya memvoli bola secara bergantian (Beutelstahl, 2003:2). Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola kearah bidang lapangan musuh dan sedemikian rupa agar lawan tidak bisa mengembalikan bola.

Hal ini bisa diombinasi dengan tiga pukulan yang terdiri dari operan lengan depan kepala pengumpan, yang selanjutnya diumpun kembali kepada penyerang, dan sebuah spike yang diarahkan ke bidang lawan. Didalam permainan bola-voli seseorang harus dapat menguasai teknik dasar didalam bermain-main bola-voli yang baik dan benar. Menurut Bachtiar, dkk (2004: 20), teknik bola-voli yaitu: "passing atas, passing bawah, servis, smash, dan block". Untuk dapat menguasai teknik bermain-main bola-voli dengan-baik maka seseorang harus mempunyai kondisi fisik yang baik. 4.

Teknik Dasar Permainan Bola-voli- Servis (Service) - Menurut Junaidi, dkk (2013: 20) Servis merupakan- pukulan bola yang dilakukannya pemain dari garis belakang permainan sebagai awal permainan dimulai. Yang dilakukannya dari garis belakang akhir lapangan sampai bola melampaui net daerah lawan untuk memulai rally didalam pertandingan. Dilakukan Servis ini sendiri memiliki tiga jenis cara yang bisa di lakukan, yaitu sebagai berikut: Servis-lompat, dengan cara servis melambungkan bola ke arah atas depan, lalu pemain melompat dan memukul bola ketika bola berada di udara ke arah daerah lawan. Servis-awah, dengan cara servis melambungkan bola secukupnya, lalu pemain memukul bola dari arah bawah bola dengan tangan mengepal.

Servis-atas, dengan cara servis melambungkan bola ke arah atas dengan ketinggian ideal, lalu pemain memukul bola dengan telapak tangan ketika bola berada di atas kepala. Pasing (Passing) - Menurut Junaidi, dkk (2013: 30) Pasing merupakan- teknik memantulkan bola dengan menggunakan tangan, sehingga bola bisa terpantul dan bisa di berikan kepada pemain berikutnya. Dengan dilakukan passing yang baik didalam suatu permainan maka strategi bertahan dan menyerang yang diharapkan dapat dipraktikan dengan sebaik-baiknya.

Pasing ini sendiri memiliki dua jenis passing yaitu sebagai berikut: Pasing bawah merupakan- passing berdiri dengan salah satu kaki di tekuk dan berada di depan badan yang agak condong kedepan. Siku tidak boleh di tekuk melainkan siku harus lurus agar perkenaan bola tepat di bagian lengan agar bola dapat memantul melambung dengan-baik. Pasing atas merupakan- passing yang menggunakan jari-jari tangan dengan terbuka lebar yang menyerupai mangkok. Saat dilakukan passing atas kaki harus sedikit di tekuk hingga berada di depan muka setinggi hidung.

Smash-(Spike) Menurut Junaidi, dkk (2013: 37) Smash merupakan- bentuk serangannya yang keras saat bola berada di atas jaring, smash merupakan- pukulan utama didalam penyerangannya untuk dapat mencapai suatu kemenangan. Smash juga bentuk penyerangannya yang sering digunakan untuk memperoleh poin didalam satu tim. Smash juga dapat di lakukan dengan maksimal apabila di dukung oleh teknik pukulan yang benar sehingga memiliki power yang kuat, kekuatan melompat dengan ketinggian lompatan atau di kenal dengan istilah explosive strength ikut berperan agar hasil smash menjadikan lebih terarah. Menghadang- (Block) Menurut Junaidi, dkk (2013: 43) Block merupakan- membentung pertahanan yang utama untuk menghadang serangannya lawan oleh salah satu atau lebih agar serangannya lawan dapat di matikan.

Ada beberapa cara untuk dapat menghadang bola antara lain yaitu: satu orang penghadang, dua orang penghadang, dan tiga orang penghadang. Sedangkan menurut pendapat-teori lain terdapat beberapa teknik dasar didalam permainan bola-voli sebagai berikut ini. Servis- Di didalam permainan bola-voli servis merupakan- suatu usaha untuk memasukkan bola ke daerah lawan dengan satu tangan oleh pemain belakang yang dilakukannya digaris belakang.

Keterampilannya didalam dilakukan servis adalah salah satu keterampilannya penting kerana awal permainan boalvoli dimulai dengan seorang pemain dilakukan servis (Mutohir dkk, 2013:20). Dikatakan oleh Pardijono (2015:19) servis adalah sebuah serangannya awal untuk mendapati nilai agar regu mendapatkan kemenangan. Beberapa cara dilakukan servis yaitu servis bawah, servis atas, dan servis lompat (Jump serve). 1) Servis -bawah Servis bawah adalah memukul bola dari garis belakang (lapangan permainan sampai bola melewati net sebagai tanda awal suatu permainan dimulai dengan menggunakan lengan.

Cara dilakukan servis bawah menurut Pardijono 2015:19-20): Pemain berdiri menghadap net, kaki kiri didepan kaki kanan, lengan kiri dijulurkan kedepan dan memegang bola (ini untuk pemain tangan kanan, bagi pemain tangan kiri sebaliknya). Bola dilempar rendah ke atas, berat badan bertumpu pada kaki sebelah belakang, lengan yang bebas



digerakkan ke belakang dan diayunkan kedepan dan memukul bola. Sementara berat badan dipindahkan ke kaki sebelah depan. Gerakan terakhir adalah memindahkan kaki yang dibelakang ke depan. / Gambar 2.1

Cara dilakukan servis bawah pada permainan bola-voli Sumber gambar: (Mutohir dkk, 2013:23) 2) Servis atas Servis atas atau yang sering disebut dengan floatservice adalah servis yang sering dipakai atau digunakan disetiap pertandingan bola-voli karena pada pukulan ini penepatan bola yang cukup akurat dan tajam sehingga lawan akan kesulitan saat mempasing atau mengembalikan bola. Cara dilakukan servis atas menurut Pardijono (2015:21) yakni: Pemain berdiri dengan kaki kiri berada lebih kedepan dan kedua lutut agak ditekuk tangan kiri dan kanan bersama-sama memegang bola, tangan kiri menyangga bola sedangkan yang kanan memegang bagian atas bola. Bola dilambungkan dengan tangan kiri keatas sampai ketinggian +- 1 meter diatas kepala didepan bahu, dan telapak tangan kanan segera ditarik kebelakang atas kepala dengan telapak menghadap kedepan, berat badan dipindahkan.

Setelah tangan berada di belakang atas kepala dan bola berada sejangkauan tangan pemukul, maka bola segera dipukul dengan telapak tangan, lengan harus tetap lurus dan seluruh tubuh ikut bergerak. Bola dipukul diarahkan dengan gerakan pergerakan tangan, berat badan dipindahkan ke kaki bagian depan. Gerakan lengan terus dilanjutkan kesamping melewati paha lainnya. / Gambar 2.2 Cara dilakukan servis atas pada permainan bola-voli Sumber gambar: (Mutohir, 2013:25) 3) Servis lom7 / Gambar 2.3

Cara dilakukan servis lompat pada permainan bola-voli Sumber gambar: (Mutohir dkk, 2013:27) Pasing Pasing adalah keterampilannya yang sangat penting didalam permainan bola-voli. Pasing merupakan- teknik yang tujuannya mengoper bola ke temannya atau ke suatu tempat dengan dilakukan pasing secara baik dan benar maka strategi didalam menyerang ataupun bertahan akan dipraktikkan dengan sebaik mungkin dan selanjutnya dimainkan kembali sebagai langkah awal serangannya kepada regu lawan.

Pasing dibedakan menjadikan dua yaitu: 1) Pasing atas Pasing atas adalah suatu cara yang digunakan untuk menerima bola pasing dari satu tim atau lawan yang biasanya merupakan- hasil dari smash atau servis lawan, pasing atas biasanya kebanyakan digunakan oleh pengumpan. Teori dasar passing atas menurut buku Pardijono (2015:41): Berdiri dengan kaki kanan didepan kaki kiri, kedua kaki terbuka selebar bahu, kedua lutut sedikit ditekuk, kedua tangan dengan jari tangan terbuka sesuai bentuk bola, berada diatas kepala untuk bersiap. Pada saat perkenaan atau penerimaan bola, kedua lutut ditekuk untuk selanjutnya kembali ke atas sebagai daya bantu mendorong bola.

Perkenaan atau penerimaan bola dengan jari-jari tangan, untuk selanjutnya didorong secara halus dengan menggunakan kekuatan jari-jari, pergelangan tangan, siku, bahu, dan selanjutnya dibantu kekuatan dorongan kaki. / Gambar 2.4 Cara dilakukan pasing atas pada permainan bola-voli Sumber gambar: (Pardijono, 2013:30) 2) Pasing ba7 / Gambar 2.4 Cara dilakukan pasing atas pada permainan bola-voli Sumber gambar: (Pardijono, 2013:32) Smash Smash merupakan bentuk serangannya yang paling banyak digunakan untuk menyerang didalam memperoleh nilai suatu tim didalam permainan bola-voli.

Smash merupakan keterampilan dasar bola-voli yang paling penting daripada keterampilan yang lain karena smash merupakan suatu pukulan yang kuat dan keras dimana tangan kontak dengan bola secara penuh pada bagian atas sehingga jalannya bola terjadi dengan kecepatan yang tinggi beberapa pendapat-teori dari smas antara lain: Menurut Robinson (1993:13) yang dikutip Muhammad Pranopik (2017:1) Smash adalah pukulan menukik kebawah dengan tenaga yang penuh dan meloncat keatas, memukul bola ke daerah lapangan lawan. Sedangkan menurut Zuhermandi (2015:21) smash bisa dilakukannya dari semua posisi baik di posisi belakang maupun posisi empat, tiga, dua posisi ini yang sering digunakan untuk dilakukan smashh.

Jadi bisa dikatakan smash yaitu pukulan keras menukik kearah lawan dengan memukul bola dengan sekuat tenaga dengan cara meloncat keatas serta bisa dilakukannya dari semua posisi yang ada. / Gambar 2.5 Cara dilakukan smash pada permainan bola-voli Sumber gambar: (Pardijono, 2013:44) 5. Sarana dan Prasarana didalam Permainan Bola-voli Lapangan permainan Ukuran lapangan bola-voli yang umum adalah 9 meter x 18 meter. Garis batas serang untuk pemain belakang berjarak 3 meter dari garis tengah (sejajar dengan jarring). Garis tepi lapangan adalah 5 meter.

Bola Presisi bola memiliki keliling lingkaran 65 hingga 67 cm, dengan berat 260 hingga 280 gram tekanan didalam dari bola tersebut sekitar 0.30 hingga 0.325 kg/cm<sup>2</sup> (4.26-4.61 psi, 294.3-318.82 mbar atau hpa) Net Ukuran tinggi net putra 2,43 meter dan untuk net putri 2,24 meter. / Gambar 2.5 Bentuk Lapangan Bola-voli (Sumber: Anandita, 2010) 6. Cara Permainan dan Aturan pada Permainan Bola-voli Permainan bola-voli ini dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing terdiri dari 6 orang pemain dan berlomba-lomba mencapai angka 25 terlebih dahulu.

Didalam sebuah tim, terdapat 4 peran penting, yaitu tosser (atau setter), spiker (smash), libero dan defender (pemain bertahan). Tossor atau pengumpan adalah orang yang bertugas untuk mengumpankan bola kepada rekan-rekannya dan mengatur jalannya permainan. Spiker bertugas untuk memukul bola agar jatuh ke daerah pertahanan lawan. Libero adalah pemain bertahan yang bisa bebas keluar dan masuk tetapi tidak

boleh men-smash bola kesebrang net. Defender adalah pemain yang bertahan untuk menerima serangannya dari lawan Ahmadi (2012: 32).

Hal senada, Beutelsthal (2008: 8) menjelaskan ada enam jenis teknik dasar didalam permainan bola-voli, yaitu: service, dig (penerimaan bola dengan menggali), attack (menyerang), volley (melambungkan bola), block, dan defence (bertahan). Teknik dasar didalam permainan bola-voli meliputi: (a) service, (b) passing, (c) umpan (set-up), (d) smash (spike), dan (e) bendungan (block). Permainan voli menuntut kemampuan otak yang prima, terutama tosser harus memutuskan apa yang harus dia perbuat dengan bola yang dia dapat, dan semuanya itu dilakukannya didalam sepersekian detik sebelum bola jatuh ke lapangan sepanjang permainan.

Permainan ini dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing tim terdiri dari 6 orang pemain dan dan mengusahakan untuk mencapai angka 25 tertinggi dahulu untuk memenangkan suatu babak. Aturan pada Permainan bola-voli sebagai berikut ini: Perhitungan angka Aturan permainan bola-voli adalah: Jika pihak musuh bisa memasukkan bola ke didalam daerah kita maka kita kehilangan bola dan musuh mendapatkan nilai Serve yang kita lakukan harus bisa melewati net dan masuk kedaerah lawan.

Jika tidak, maka lawan akan mendapatkan nilai Sistem pertandingan Sistem pertandingan menggunakan sistem setengah kompetisi yang terdiri dari 8 tim dan akan didistribusikan ke didalam 2(dua) group masing-masing group terdiri dari (empat) tim. Setiap tim terdiri dari 10 pemain meliputi 6 pemain inti yang bermain-main dilapangan dan 4 pemain cadangan. Pergantian pemain inti dan cadangan pada saat pertandingan berlangsung tidak dibatasi. Pertandingan tidak akan ditunda apabila salah satu atau lebih dari satu anggota tim sedang bermain-main untuk cabang olahraga yang lain. Jumlah pemain minimum yang boleh bermain-main dilapangan adalah 4 orang.

Apabila dilapangan terdapat kurang 4 dari orang, maka tim yang bersangkutan akan dianggap kalah. Setiap pertandingan berlangsung 3 babak (best of three). Kecuali pada dua babak sudah dipastikan pemenangnya maka babak ke tiga tidak perlu dilaksanak-anakan. Sistem hitungan yang digunakan adalah 25 rally poin. Bila poin peserta seri (24-24) maka pertandingan akan ditambah 2 poin. Peserta yang pertama kali unggul dengan selisih 2 poin akan memenangi pertandingan. Kemenangan didalam pertandingan penyisihan mendapat nilai 1. Apabila ada dua tim atau lebih mendapat nilai sama, maka penentuan juara group dan runner-up akan melihat dari kualitasnya angka pada tiap-tiap set yang dimainkan.

Kesalahan meliputi: Pemain menyentuh net atau melewati garis batas tengah lapangan

lawan. Tidak boleh melempar atau menangkap bola. Bola-voli harus dipantulkan tanpa mengenai dasar lapangan. Bola yang dipantulkan keluar dari lapangan boleh dihitung sebagai out sebelum menyentuh permukaan lapangan. Pada saat servis bola yang melewati lapangan dihitung sebagai poin bagi lawan, begitu juga sebaliknya menerima servis lawan yang membuat bola keluar dihitung sebagai poin bagi lawan. Seluruh pemain harus berada didalam lapangan pada saat servis dilakukannya.

Pemain dilakukan spike di atas lapangan lawan. Seluruh bagian tubuh legal untuk memantulkan bola kecuali dengan cara menendang. Para pemain dan lawan mengenai net 2 kali pada saat memainkan bola dihitung sebagai double faults. 10. Pembelajaran Bola-voli Sanjaya (2010, p.1) mengemukakan adanya masalah didalam dunia pendidikannya seperti dinyatakan bahwa salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikannya adalah lemahnya proses pembelajaran. Didalam proses pembelajaran, peserta didik kurang didorong untuk dikembangkannya kemampuan berfikir.

Proses pembelajaran di didalam kelas diarahkan kepada kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi, otak peserta didik dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketika peserta didik lulus dari sekolah, peserta didik pintar secara teoritis tetapi peserta didik miskin aplikasi. Hal ini juga sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hamalik (2009, p.1) bahwa kedudukan dan fungsi guru-gurunya cenderung lebih dominan sehingga keterikatan guru-gurunya didalam strategi itu tampak masih terlalu besar, sedangkan keaktifan peserta didik masih terlalu kecil kadarnya.

Gejala ini sekaligus menggambarkan bahwa penggunaan strategi masih terbatas pada satu atau dua metode-metode saja, belum meluas dan mencakup penggunaan metode-metode secara luas dan banyak variasinya. Implikasi keadaan ini mengakibatkan hasil belajarnya peserta didik belum mencapai taraf optimal. Berdasarkan pernyataan Hamalik di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran, termasuk pembelajaran Penjas di Indonesia masih lemah dan lebih cenderung disampaikan dengan sebatas memberi informasi saja.

Pengembangannya berfikir didalam proses pembelajaran masih kurang, sehingga sulit tercapainya tujuan yang diinginkan. Peranan guru-gurunya khususnya guru-gurunya Penjas yang baik, akan terwujud apabila guru-gurunya memiliki inisiatif, kreatifitas, inovasi, dan dapat membuat model pembelajaran yang menyenangkan peserta didik. Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didiknya, sesuai dengan pembelajaran yang menyenangkan. Guru-gurunya harus mampu menyajikan program pembelajaran dengan model dan metode-metode yang menarik dan sesuai bagi peserta didik.

Peserta didik akan merasa kesenangannya didalam proses belajarnya jika seorang guru-gurunya menggunakan alat-alat atau media tersebut didalam wujud yang sederhana. Ali (2008, p.1) menyatakan inti dari pada proses pendidikannya secara formal adalah mengajar, sedangkan inti proses pengajaran adalah peserta didik belajarnya. Oleh karena itu mengajar tidak dapat dipisahkan dari belajarnya, sehingga didalam peristilahan mengenal ungkapan proses belajarnya mengajar yang disebut PBM.

Menganalisis proses belajarnya mengajar pada intinya tertumpu pada suatu persoalan, yaitu bagaimana guru-gurunya memberi kemungkinan peserta didik agar terjadi proses belajarnya yang efektif atau dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan. Persoalan ini membawa implikasi sebagai berikut: (1) guru-gurunya harus mempunyai pengetahuannya tentang mengajar dan dasar-dasar teori belajarnya, (2) guru-gurunya harus dapat dikembangkannya sistem pengajaran, (3) guru-gurunya harus mampu dilakukan proses belajarnya mengajar yang efektif, (4) guru-gurunya harus mampu dilakukan penilaian hasil belajarnya sebagai dasar umpan balik bagi seluruh proses yang ditempuh (Jumesam, 2010, p.4).

Menyadari arti pentingnya pembelajaran bola besar yakni materi bola-voli didalam penjas untuk anak-anak sekolah dasar, khususnya kelas atas maka peneliti dilakukan kajian awal terhadap muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikannya (KTSP) 2006 dan peneliti dilakukan observasi di lapangan di beberapa sekolah dasar untuk mengungkap lebih lanjut masalah yang ada, sehingga peneliti dapat mencari solusinya dengan menganalisis kebutuhan di lapangan. Oleh karena itu, dilakukannya investigasi lebih mendalam terhadap pelaksanaan pembelajaran bola-voli didalam penjas di sekolah dasar, untuk mengetahui kondisi nyata di lapangan.

Selain itu peneliti juga ingin mengetahui apakah terdapat permasalahannya yang dihadapi guru-gurunya Penjas SD terkait dengan pelaksanaan pembelajaran bola-voli di sekolah. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu 1. Penelitian yang di lakukan oleh Billy Erfandi (2019) dengan judul "Motivasinya Peserta Didik didalam Belajarnya Bola-voli di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pontianak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasinya belajarnya bola-voli siswanya kelas XI di SMA Negeri Pontianak-anak 9. Penelitian ini merupakan- penelitian deskriptif.

Metode-metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi didalam penelitian ini adalah seluruh siswanya SMA Negeri 9 Pontianak-anak, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel yang digunakan adalah siswanya kelas XI IPS yang berjumlah 93. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasinya siswanya didalam pembelajaran bola-voli di

SMA Negeri Pontianak-anak berada pada kategori "tidak sangat baik" sebesar 0% (0 siswanya), "tidak baik".

sebesar 1,08% (1 siswanya), "cukup" Sebanyak 38,71% (36 siswanya) "baik" sebanyak 47,31% (44 siswanya), dan "sangat baik" sebesar 12,90% (12 siswanya). 2. Nani Sri Narni, (2020) Minatnya dan Motivasinya Mengikuti-nya Pembelajaran Bola-voli Pada Siswanya Kelas IV dan V SD Negeri di Kecamatan Kedu Kabupaten Temannyanggung Tahun 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan antusias minatnya dan motivasinya siswanya mengikuti-nya pembelajaran bola-voli. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sasaran peneliti yaitu SD Negeri di Kecamatan Kedu.

Subyek penelitian adalah: (1) Kepala Sekolah (2) Guru-gurunya penjas (3) siswanya kelas IV dan V. Metode-metode pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian, aspek intrinsik minatnya dimana nilai yang terkandung didalamnya seperti rasa kesenangannya atau ketertarikan menjadikan minatnya siswanya didalam mengikuti-nya pembelajaran bola-voli SD Negeri Di Kecamatan Kedu sangat tinggi, aspek intrinsik motivasinya adanya dorongan keluarga yang mendukung anak-anaknya untuk mengikuti-nya pembelajaran bola-voli menjadikan motivasinya siswanya mengikuti-nya pembelajaran bola-voli SD Negeri Di Kecamatan Kedu.

Aspek ekstrinsiknya dimana faktor lingkungan yang berkaitan dengan cuaca menjadikan kendala didalam pelaksanaan pembelajaran bola-voli SD Negeri Di Kecamatan Kedu. 3. Penelitian yang dilakukannya oleh Ema Siska Dewi (2017) dengan judul: Motivasinya Siswanya Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Permainan Bola-voli Dengan Pendekatan Taktik Di Smp Negeri 3 Depok Sleman Tahun 2017/2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasinya siswanya kelas VIII didalam mengikuti-nya pembelajaran permainan bola-voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman. Penelitian ini merupakan- penelitian deskriptif.

Metode-metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi didalam penelitian ini adalah semua siswanya kelas VIII di SMP Negeri 3 Depok Sleman yang berjumlah 128 siswanya, diambil dengan teknik total sampling sehingga disebut penelitian populasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan didalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasinya siswanya kelas VIII didalam mengikuti-nya pembelajaran permainan bola-voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 8,59% (11

siswanya), "rendah" sebesar 21,88% (28 siswanya), "sedang" sebesar 40,63% (52 siswanya), "tinggi" sebesar 23,44% (30 siswanya), dan "sangat tinggi" sebesar 5,47% (7 siswanya). Kerangka Berpikir Kegiatan-kegiatannya pembelajaran yang diadakan di sekolah bertujuan sebagai wadah bagi siswanya untuk dapat dikembangkannya suatu bakat dan kemampuan siswanya di luar bidang akademik.

Melalui kegiatan-kegiatannya pembelajaran ini di harapkan siswanya dapat menjadikan pribadi yang mandiri didalam menggali dan dikembangkannya bakat dan kemampuan yang dimilikinya melalui pembelajaran yang telah disediakan dari sekolah. Minatnya merupakan- rasa kesenangannya berupa kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan sesuatu kegiatan-kegiatannya yang berasal dari didalam diri individu. Sedangkan motivasinya merupakan- dorongan yang timbul pada diri seseorang, secara disadari atau tidak disadari, untuk dilakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Karena minatnya dan motivasinya setiap siswanya berbeda maka penting untuk diketahui, hal ini berguna untuk mengarahkan dan menerapkan pembelajaran kedepannya agar lebih baik sehingga kegiatan-kegiatannya pembelajaran dapat berjalan dengan-baik. Minatnya dan motivasinya merupakan- dua hal yang saling terkait dan memiliki peranan penting didalam diri siswanya pada setiap pembelajaran. Siswanya yang memiliki minatnya dan motivasinya tinggi tentunya akan bersemangat didalam mengikuti-nya setiap pembelajaran yang diberikan.

Didalam hal ini sekolah sudah memberikan tempat untuk pembinaan siswanya di sekolah yang disebut pembelajaran dengan tujuan yaitu siswanya dapat dikembangkannya bakat dan potensi yang terdapat didalam dirinya. Dengan dasar pemikiran tersebut didalam penelitian ini mengambil judul "Minatnya Dan Motivasinya Siswanya Didalam Pembelajaran Bola-voli Kelas VIII Putra Di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem Tahun Ajaran 2020". Hipotesis Menurut Sugiyono (2008:64) hipotesis merupakan- jawaban sementara terhadap rumusan. Masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan didalam bentuk kalimat pertanyaan.

Dikatakan sementara, karena jawabannya yang diberi baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis yang dirumuskan didalam penelitian ini yaitu: Minatnya didalam pembelajaran bola-voli di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem, tergolong kategori sangat rendah dan tinggi, Motivasinya didalam pembelajaran bola-voli di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem, tergolong kategori tinggi.

BAB III METODE-METODE PENELITIAN Identifikasi Variabel Penelitian Menurut Sugiyono (2012:38) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan-kegiatannya yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Pada penelitian di MTs Al Islah Dlopo ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Berdasarkan pendapat-teori dari Sugiyono (2012:39): variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Variabel Independent (variabel bebas) yaitu Minatnya Dan Motivasinya. Variabel Dependent (variabel terikat) yaitu Pembelajaran Bola-voli.

Teknik Dan Pendekatan Penelitian Pendekatan Penelitian Penelitian tentang minatnya dan motivasinya siswanya didalam mengikuti-nya pembelajaran bola-voli di MTs Al Islah Dlopo merupakan- penelitian yang di lakukan dengan menggunakan metode-metode kuantitatif dengan jenis pendekatan survey. Adapun teknik pengambilan datanya dengan menggunakan angket. Survey merupakan- proses pengumpulan data satu atau beberapa variabel dari anggota populasi. Skor yang akan diperoleh dari angket maka kemudian di analisis dengan menggunakan metode-metode kuantitatif yang di tuangkan didalam bentuk presentase.

Teknik Penelitian Penelitian tentang minatnya dan motivasinya siswanya didalam mengikuti-nya pembelajaran bola-voli di MTs Al Islah Dlopo merupakan- penelitian dengan jenis deskriptif. Menurut Arikunto (2014: 36) penelitian deskriptif pada umumnya hanya memaparkan tentang gambaran yang terjadi pada fenomena yang didalam hal ini kegiatan-kegiatannya yang diteliti, kemudian dapat diambil kesimpulan. Tempat Dan Waktu Penelitian Tempat Penelitian Untuk mendapatkan keterangan yang dibutuhkan maka penelitian ini dilaksanak-anakan di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem Kediri.

MTs Al Islah yang terletak di Dusun Dlopo, Desa karangrejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Peneliti dilakukan penelitian disini karena melihat pembelajaran olahraganya yang kurang diminatnyai oleh siswanya MTs Al Islah Dlopo. Waktu Penelitian Waktu penelitian ini dilaksanak-anakan pada bulan September-Desember tahun 2020, Peneliti dilakukan penelitian di MTs Al Islah Dlopo. Populasi Dan sampel Populasi Menurut Sugiono (2003:55), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi didalam penelitian ini di lakukan oleh seluruh kelas VIII B Putra MTs Al Islah Dlopo yang mengikuti-nya pembelajaran bola-voli dengan populasi yang berjumlah 39 siswanya. Sampel Menurut Sugiyono (2014:116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dari penelitian ini adalah



seluruh siswanya kelas VIII B di MTs Al Islah Dlopo yang mengikuti-nya pembelajaran bola-voli dengan sampel yang berjumlah 39 siswanya.

Jumlah sampel dari penelitian ini ditentukan dengan mengacu pendapat-teori Sugiyono (2017:124), teknik yang digunakan adalah teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Instrumen Penelitian Instrumen yang digunakan didalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Menurut Arikunto (2006: 195) menyatakan angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel.

Angket didalam penelitian ini merupakan- angket didalam bentuk responden dengan cara memberikan tanda cek list yang ada pada kolom yang sesuai, dengan angket secara langsung yang menggunakan skala bertingkat. Penskoran yang digunakan dengan menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Tabel 3.1 Penskoran Dengan Skala Likert Alternatif Jawaban Angket\_Skor \_\_ Sangat Setuju \_5 \_ Setuju \_4 \_ Ragu-ragu \_3 \_ Tidak setuju \_2 \_ Sangat Tidak Setuju \_1 \_ Sugiyono (2014:199) Data yang akurat dapat diperoleh apabila instrumen penelitian yang digunakan dapat memenuhi kriteria. Kriteria instrumen yang baik merupakan- instrumen yang harus memenuhi standar validitas dan reliabilitas yang baik.

Instrumen penelitian diharapkan dapat dengan-baik menguji subjek penelitian sehingga mendapatkan hasil yang signifikan untuk dapat diolah. Menurut Sugiyono (2017: 148) instrumen penelitian merupakan- suatu alat yang akan digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan oleh peneliti berupa kuesioner seperti angket dan menggunakan pengukuran skala likert.

Didalam penerapan kuesioner yang akan diajukan kepada responden dengan diberikan pertanyaan berdasarkan aspek minatnya dan motivasinya terhadap pembelajaran bola-voli. Berikut ini merupakan- kisi-kisi instrumen yang akan dijadikan pedoman didalam penyusunan instrumen penelitian. Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data

No	Variabel	Indikatornya	Sub Indikatornya	No. Soal	Jumlah Butir
1	Minatnya didalam pembelajaran bola-voli siswanya di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem	Intrinsik-nya + Ekstrinsiknya	Ketertarikan	1	1
2	Rasa tertarik	Praktek kelapangan	2	1	
3	Sportivitas	3	1		
4	Prestasi	4	1		
5	Pembelajaran	5	1		
6	Perhatian	Tanya jawab	6	1	
7	Konsentrasi	7	1		
8	Berlatih	8	1		
9	Penghargaan	9	1		
10	Pemanasan	10	1		
11	Teguran	11	1		
12	Aktivitas Berlatih yang baik	12	1		
13	Giat berlatih	13	1		
14	Keberhasilan	14	1		
15	Latihan kontiyu	15	1	2	

\_Motivasinya didalam pembelajaran bola-voli siswanya di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem \_Intrinsik-nya \_Kondisi fisik \_16\_1 \_\_\_ \_Kesehatan \_Kebugaran \_17\_1 \_\_\_ \_Antusias \_18\_1 \_\_\_ \_Bakat \_Keterampilannya \_19\_1 \_\_\_ \_Prestasi \_20\_1 \_\_\_ \_Dikembangkannya kemampuan \_21\_1 \_\_\_ \_Minatnya \_Semangat \_22\_1 \_\_\_ \_Aktif mengikuti-nya pelajarannya \_23\_1 \_\_\_ \_Ekstrinsiknya \_Materi bervariasi \_24\_1 \_\_\_ \_Metode-metode mengajar \_Pujian \_25\_1 \_\_\_ \_Metode-metode mengajar yang menyenangkan \_26\_1 \_\_\_ \_Alat pelajarannya \_Menarik \_27\_1 \_\_\_ \_Sarana dan prasarana \_28\_1 \_\_\_ \_Jumlah \_28\_ \_\_\_ Validasi Instrumen Menurut Sugiyono (2014: 121) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Apabila instrument telah sesuai dengan isi maka dapat dikatakan instrumen telah memiliki validasi isi.

Jika aspek yang telah sesuai dengan instrumen maka aspek yang diukur bisa dikatakan instrumen telah memiliki validasi isi. Validasi merupakan indeks yang menunjukkan alat ukur yang benar-benar mengukur apa yang akan diukur. Menurut Sugiyono (2014:188) menyatakan bahwa teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan dan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

Uji validitas menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$
 Keterangan :  $r_{xy}$  : koefisien korelasi X dan Y  
N : jumlah responden  
XY : total perkalian skor X dan Y  
Y : jumlah skor variabel Y  
X : jumlah skor variabel X  
 $\sum X^2$  : total kuadrat skor variabel X  
 $\sum Y^2$  : total kuadrat skor variabel Y  
Arikunto, (2010:213) Koefisien korelasi product moment ini di

pergunakan untuk mengetahui minatnya dan motivasinya belajarnya. Langkah-Langkah Pengumpulan Data Pengumpulan yang akan dilakukan pada tahun 2020 di MTs Al Islah Dlopo. Langkah awal yang akan dilakukan yaitu dengan dilakukan observasi di MTs Al Islah Dlopo.

Menurut Sugiyono (2015:142) didalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner dengan harapan responden akan dapat langsung menuangkan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dengan pelaksanaan uji validitas di MTs Al Islah Dlopo terkait dengan kelompok uji instrumen didalam hal ini penelitian survey minatnya dan motivasinya didalam pembelajaran bola-voli. Setelah di analisis dan diketahui kelayakan instrumen, maka tahapan selanjutnya akan dilakukannya melalui pengumpulan data dengan menyerahkan angket kepada para siswanya yang telah di

pilih sebagai sampel.

Teknik Analisis Data Analisis data merupakan- suatu kegiatan-kegiatannya yang dilakukan setelah mendapatkan data dari semua siswanya. Didalam penelitian ini, untuk dapat mendapatkan data tentang minatnya dan motivasinya didalam pembelajaran bola-voli siswanya di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem yang menggunakan angket atau kuesioner. Data penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yang dilengkapi dengan tabel dan grafik.

Analisis data deskriptif didalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran hasil keseluruhan minatnya dan motivasi didalam pembelajaran bola-voli siswanya di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem. Menurut Sugiyono (2017:207) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan atau generalisasi. Menurut (Sudijono, 2012). Pengkategorian disusun dengan 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi sedang, rendah, dan sangat rendah. Rumus yang digunakan didalam menyusun kategori adalah sebagai berikut: Tabel 3.4

Kategori Penilaian Rentang Skor No \_Alternatif jawaban \_Skor \_1  $X > M + 1,5 SD$  \_Sangat tinggi \_2  $M + 0,5 SD < X = M + 1,5 SD$  \_Tinggi \_3  $M - 0,5 SD < X = M + 0,5 SD$  \_Sedang \_4  $M - 1,5 SD < X = M - 0,5 SD$  \_Rendah \_5  $X = M - 1,5 SD$  \_Sangat rendah \_  
Keterangan: X : Skor responden (nilai yang dihasilkan siswanya) M : Mean/rata-rata SD : Standar Deviasi Menurut Anas Sudijono (2012: 43) Untuk memperoleh frekuensi relatif (angka presentasi) digunakan rumus:  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  Keterangan: P : Presentase F : Frekuensi pengamatan N : Jumlah Responden Sumber : (Sudijono, 2012).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA Deskripsi Data Variabel Ada dua kelompok variabel yang digunakan didalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Berikut ini adalah deskripsi dari masing-masing variabel tersebut. Deskripsi Data Variabel Bebas Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadikan sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013: 61). Variabel bebas pada penelitian ini adalah minatnya dan motivasinya (X). Deskripsi Data Variabel Terikat Variabel terikat pada penelitian ini adalah pembelajaran bola-voli. Adapun hasilnya sebagai berikut. Tabel 4.1 Minatnya dan Motivasinya didalam Pembelajaran Bola-voli

Statistics	Minatnya	Motivasinya	N	Valid	39	39	Missing	0	0	Mean
	91.1282	81.2308								
Std. Error of Mean	2.32779	2.05079								
Median	91.0000	81.0000								
Mode	113.00	76.00a								
Std. Deviation	14.53703	12.80720								
Variance	211.325	164.024								
Range	64.00	67.00								
Minimum	51.00	48.00								
Maximum	115.00	115.00								
Sum	3554.00	3168.00								

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Minatnya didalam Pembelajaran Bola-voli Dari tabel 4.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 39 siswanya data minatnya belajarnya didalam pembelajaran bola-voli diperoleh nilai mean sebesar 91.1282, nilai median sebesar 91,0000, nilai modus sebesar 113,00, standar deviasi sebesar 14.53703, nilai maksimum 115,00 dan nilai minimum sebesar 51,00. b. Motivasinya didalam Pembelajaran Bola-voli Dari tabel 4.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 39 siswanya data motivasinya belajarnya didalam pembelajaran bola-voli diperoleh nilai mean sebesar 81.2308, nilai median sebesar 81,0000, nilai modus sebesar 76,00, standar deviasi sebesar 12.80720, nilai maksimum 115,00 dan nilai minimum sebesar 48,00. B. Analisis Data 1. Hasil Variabel Minatnya Berdasarkan hasil analisis data pada penilaian minatnya menggunakan kategorisasi penilaian rentang skor yang telah dijelaskan pada bab 3 sebelumnya.

Berikut ini adalah hasil kategorisasi penilaian rentang skor dan grafik minatnya didalam pembelajaran bola-voli. Tabel 4.2 Kategori Penilaian Rentang Skor

No	Rentang nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	> 105,67	6	15,38	Sangat tinggi
2.	91,63-105,67	13	33,33	Tinggi
3.	90,63-91,63	1	2,56	Sedang
4.	89,63-90,63	1	2,56	Rendah
5.	< 89,63	18	46,15	Sangat rendah

Jumlah 39 100

Berdasarkan tabel 4.2 pada kategori penilaian rentang skor dari sebanyak 39 siswanya bahwa terdapat sebanyak 18 (46,15%) siswanya pada kategori sangat rendah, sebanyak 13 (33,33%) siswanya pada kategori tinggi, sebanyak 6 (15,38%) sangat tinggi dan terdapat sebanyak dua kategori masing-masing 1 (2,56%) pada kategori sedang dan rendah. Sedangkan apabila digambarkan dengan menggunakan grafik adalah sebagai berikut: / Gambar 4.1

Grafik minatnya didalam pembelajaran bola-voli Dari hasil minatnya pembelajaran bola-voli hasil menunjukkan bahwa mayoritas siswanya pada kategori sangat rendah dengan persentase sebesar 46,15% dan tinggi dengan persentase sebesar 33,38%. 2. Hasil Variabel Motivasinya Adapun hasil variabel motivasinya penilaian rentang skor telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Berikut ini adalah hasil kategorisasi penilaian rentang skor dan grafik motivasinya didalam pembelajaran bola-voli. Tabel 4.3 Kategori Penilaian Rentang Skor

No	Rentang nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	> 94,04	16	41.03	Sangat tinggi
2.	81,73-94,04	13	33.33	Tinggi
3.	80,73-81,73	2	5.13	Sedang
4.	79,73-80,73	0	0.00	Rendah
5.	<79,73	8	20.51	Sangat rendah

Berdasarkan tabel 4.3 pada kategori penilaian rentang skor dari sebanyak 39 siswanya bahwa terdapat sebanyak 16 (41,03%) siswanya pada kategori sangat tinggi, sebanyak 13 (33,33%) siswanya pada kategori tinggi, sebanyak 8 (20,51%) sangat rendah dan terdapat sebanyak 2 (5,13%) pada kategori sedang dan tidak terdapat katagori rendah. Sedangkan apabila digambarkan dengan menggunakan grafik adalah sebagai berikut: / Gambar 4.2

Grafik Motivasinya didalam Pembelajaran Bola-voli Dari hasil motivasinya pembelajaran bola-voli hasil menunjukkan bahwa mayoritas siswanya pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 41,03% dan tinggi dengan persentase sebesar 33,38%.

Pengujian Hipotesis 1. Minatnya didalam pembelajaran bola-voli di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem pada kategori sangat rendah dengan nilai sebesar 18 siswanya (46,15%) dan tinggi dengan nilai sebesar 13 siswanya (33,38%). 2. Motivasinya didalam pembelajaran bola-voli di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem pada pada kategori sangat tinggi dengan nilai sebesar 18 siswanya (41,03%). D. Pembahasannya 1.

Minatnya didalam pembelajaran bola-voli di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem Minatnya didalam pembelajaran bola-voli menunjukkan hasil sebanyak 18 siswanya dengan persentase (46,15%) pada kategori sangat rendah dan sebanyak 13 siswanya dengan persentase (33,38%) pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil bahwa sangat rendahnya siswanya yang memiliki minatnya didalam pembelajaran bola-voli karena sebagian besar siswanya lebih menyukai ekstrakurikuler lainnya selain bola-voli selain itu faktor yang kedua adalah fasilitas yang diberikan oleh orangtua kurang mendukung, seperti sepatu, kaos olahraganya dan fasilitas penunjang lainnya.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suryobroto (2002: 14) menyatakan minatnya adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek serta banyak sedikitnya kekuatan yang menyertai suatu aktifitas yang di lakukan. Jadi minatnya yang diikuti dengan perasaan-kesenangannya di situlah yang anak-anak peroleh dengan kepuasan tersendiri, namun jika anak-anak tidak minatnya didalam pembelajaran yang diikuti dapat menimbulkan hasil ketidak puasan bagi anak-anak. Meskipun terdapat sebanyak 18 siswanya dengan kategori sangat rendah bahwa sebagian lainnya sebanyak 13 siswanya dengan kategori tinggi pada minatnya didalam mengikuti-nya pembelajaran, hal ini terlihat dari hasil kuesioner bahwa mayoritas siswanya mendapatkan dukungan dari keluarga untuk mengikuti-nya olahraganya bola-voli bahkan sebagian siswanya mendapatkan fasilitas dari orangtuanya dan sebagian siswanya lainnya minatnya didalam mengikuti-nya pembelajaran bola-voli karena banyak temannya.

Sesuai dengan pendapat-teori yang dikemukakan oleh Santoso dan Wahyuni, (2002: 18) faktor yang memengaruhi tumbuh kembangnya minatnya antara lain keluarga, fasilitas, dan temannya didalam pergaulan. Bahwa keluarga terutama keadaan sosial ekonomi dan pendidikannya keluarga dapat memengaruhi minatnya seseorang terhadap objek tertentu. Selain itu tersedianya fasilitas yang mendukung akan menjadikan minatnya seseorang terhadap suatu objek menjadikan lebih besar.

Sedangkan temannya pergaulan yang mendukung misalnya diajak kompromi terhadap suatu hal yang menarik perhatiannya maka temannya tersebut dapat lebih ditingkatkannya minatnya, tetapi temannya yang tidak mendukung mungkin akan menurunkan minatnya seseorang. Hasil ini didukung penelitian sebelumnya oleh Nani Sri Narni, (2020) dengan judul Minatnya dan Motivasinya Mengikuti-nya Pembelajaran

Bola-voli Pada Siswanya Kelas IV dan V SD Negeri di Kecamatan Kedu Kabupaten Temannyanggung Tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minatnya yang timbul dari aspek intrinsik-nya yaitu kekesenangannya didalam mengikutinya pembelajaran berdasarkan rasa kesenangannya dan ketertarikan selain itu faktor dukungan keluarga juga memengaruhi minatnya seseorang didalam mengikutinya pembelajaran bola-voli di sekolah. 2.

Motivasinya didalam pembelajaran bola-voli di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem Motivasinya didalam pembelajaran bola-voli menunjukkan hasil sebanyak 18 siswanya dengan persentase (41,03%) pada kategori sangat tinggi dan sebanyak 13 siswanya dengan persentase (33,38%) pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil kuesioner bahwa mayoritas siswanya memiliki motivasinya yang tinggi didalam mengikutinya pembelajaran olahraganya karena mendapatkan dukungan dari keluarga sesuai pernyataan bahwa saya mengikutinya olahraganya bola-voli karena saran serta keinginan keluarga, selain itu sebagian dari siswanya memiliki bakat pada permainan bola-voli karena dapat ditingkatkannya kebugaran dan kesehatan.

Dengan demikian bahwa mayoritas siswanya mendapatkan motivasinya belajarnya permainan bola-voli karena faktor intrinsik-nya dan ekstrinsiknya. Sesuai pendapat-teori yang dikemukakan oleh Djamarah (2011:149), motivasinya intrinsik-nya adalah motif-motif yang menjadikan aktif atau berfungsinya tidak perlu di rangsang dari luar, karena di setiap diri individu sudah ada dorongan untuk dilakukan sesuatu. Sedangkan menurut Gunarsa (2008:50) motivasinya intrinsik-nya merupakan dorongan yang kuat berasal dari diri seseorang.

Pada faktor ekstrinsiknya sesuai pendapat-teori Oemar Hamalik (2001:163), motivasinya ekstrinsiknya adalah motivasinya yang di sebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajarnya. "motivasinya ekstrinsiknya terjadi jika individu dilakukan sesuatu karena alasan-alasan ekstrinsiknya seperti ingin menyenangkan orang lain (guru-gurunya, dan orang tua) atau untuk menghindari hukuman". Motivasinya ini cenderung dialami oleh anak-anak-anak-anak karena mereka sangat dibutuhkannya bimbingan dari luar, sehingga peranan orang tua dan guru-gurunya sangat penting untuk kemajuan anak-anak.

Salah satunya adalah dukungan dari keluarga berdasarkan teori yang menyatakan bahwa seseorang dapat termotivasinya karena adanya dorongan keluarga sehingga orang tersebut ingin dilakukannya. Berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi motivasinya yaitu faktor intrinsik-nya dan ekstrinsiknya. Faktor intrinsik adalah bakat siswanya yang dimiliki didalam mengikutinya permainan olahraganya bola-voli, sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah dukungan dari orang tua serta fasilitas yang

menunjang siswanya didalam mengikuti-nya olahraganya bola-voli.

Oleh sebab itu bagi para guru-gurunya penjas hendaknya memperlihatkan faktor-faktor motivasinya belajarnya ini sehingga proses pembelajaran dapat tercapai dengan-baik. Sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Billy Erfandi (2019) dengan judul "Motivasi Peserta Didik didalam Belajarnya Bola-voli di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pontianak-anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasinya siswanya didalam pembelajaran bola-voli di SMA Negeri Pontianak-anak berada pada kategori "tidak sangat baik" sebesar 0% (0 siswanya), "tidak baik".

sebesar 1,08% (1 siswanya), "cukup" Sebanyak 38,71% (36 siswanya) "baik" sebanyak 47,31% (44 siswanya), dan "sangat baik" sebesar 12,90% (12 siswanya). Sedangkan hasil penelitian oleh Nani Sri Narni, (2020) Minatnya dan Motivasinya Mengikuti-nya Pembelajaran Bola-voli Pada Siswanya Kelas IV dan V SD Negeri di Kecamatan Kedu Kabupaten Temannyanggung Tahun 2020. Aspek intrikisik minatnya dimana nilai yang terkandung dididalamnya seperti rasa kesenangannya atau ketertarikan menjadikan minatnya siswanya didalam mengikuti-nya pembelajaran bola-voli SD Negeri di Kecamatan Kedu sangat tinggi, aspek intrikisik motivasinya adanya dorongan keluarga yang mendukung anak-anaknya untuk mengikuti-nya pembelajaran bola-voli menjadikan motivasinya siswanya mengikuti-nya pembelajaran bola-voli SD Negeri Di Kecamatan Kedu.



## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN A.

Simpulan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya pada bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut. 1. Minatnya didalam pembelajaran bola-voli di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem. Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 18 siswanya dengan persentase (46,15%) pada kategori sangat rendah dan sebanyak 13 siswanya dengan persentase (33,38%) pada kategori tinggi. 2. Motivasinya didalam pembelajaran bola-voli di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem. Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 18 siswanya dengan persentase (41,03%) pada kategori sangat tinggi dan sebanyak 13 siswanya dengan persentase (33,38%) pada kategori tinggi.

B. Implikasi Secara teoritis bahwa penelitian ini ingin membuktikan bahwa minatnya siswanya didalam mengikuti-nya pembelajaran pada kategori sangat rendah dan tinggi sedangkan motivasinya tergolong kategori sangat tinggi. Hal ini karena dipengaruhi oleh faktor intrinsik-nya dan ekstrinsiknya, pada faktor intrinsik-nya bahwa siswanya memiliki bakat sedangkan rendahnya minatnya siswanya karena kurang dukungan dari orang tua serta fasilitas seperti sarana dan prasana olahraganya yang mendukung dan tingginya minatnya karena sebagian siswanya mendapatkan dorongan dari orangtua didalam mengikuti-nya pembelajaran bola-voli dari sekolah.

Sedangkan pada motivasinya pembelajaran mengikuti-nya pembelajaran materi bola-voli sangat tinggi sehingga mayoritas siswanya mendapatkan dukungan dari orang tua serta memiliki fasilitas penunjang. C. Saran 1. Bagi siswanya, diharapkan dapat menumbuhkan minatnya dan motivasinya untuk mengikuti-nya pembelajaran bola-voli disekolah sebagai upaya untuk ditingkatkannya keterampilan sekaligus dapat ditingkatkannya kebugaran didalam mengikuti-nya olahraganya. 2.

Bagi guru-gurunya, diharapkan dapat mendukung dan memotivasinya siswanya didalam mengikuti-nya pembelajaran bola-voli serta memberikan strategi pembelajaran yang menarik guna menunjang minatnya dan motivasinya agar membangkitkan minatnya dan motivasinya siswanya didalam mengikuti-nya pelajarannya penjas tentunya permainan bola-voli. 3. Bagi sekolah, diharapkan bagi pihak sekolah dapat memfasilitasi didalam sarana dan prasana yang dapat mendukung siswanya didalam melaksanak-anakan olahraganya bola-voli. 4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya mengenai minatnya dan motivasinya didalam mengikuti-nya pembelajaran bola-voli.

DAFTAR PUSTAKA Arikunto, S. 2006.

Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. Arikunto, S. 2010.  
Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. Arikunto, S. 2014.  
Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. Asrori, M.2009.  
Psikologi Pembelajaran. Bandung: Alfabet. Ginting, E.2016. Hubungan Antara Minatnya Dan Motivasinya Dengan Tingkat Kebugaran Jasmani Siswanya SMP Negeri 1 Lau Baleng Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara. Skripsi. Tidak Dipublikasikan Lampung: FKIP Univesitas Lampung. Kahar, I.2018. Pengaruh Motivasinya Dan Minatnya Belajarnya Siswanya Kelas X Terhadap Hasil Belajarnya Servis Atas Bola-voli SMA Negeri 18 Luvu, Jurnal Publikasi Pendidikannya.

(Online), Tersedia: (<http://eprints.unm.ac.id/10662/>), di Unduh 7 Januari 2021. Khafidoh, M.2018. Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Permainan Bola-voli untuk Mendukung Pengembangannya Kecerdasan Kinestetik Siswanya Melalui Ekstrakurikuler Bola-voli di MI Negeri 4 Banjarnegara. Skripsi. Tidak Dipublikasikan Purwokerto: FTIK IAIN Purwokerto. Muhaimin, A. 2012. Minatnya Siswanya Didalam Mengikuti-nya Ekstrakurikuler Bola-voli Di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran. Skripsi. Tidak Dipublikasikan Yogyakarta: FIK UNY. Mutohir dan Maksum. 2007.

Sport Development Index (Konsep, metodologi dan Aplikasi) Alternatif Baru Mengukur Kemajuan Pembangunan Bidang Keolahraganya. PT Index. Jakarta. Mutohir, Toho Cholik, Muhammad Muhyi, Slamet Junaidi, dkk, Lani Ahmad, Ruruh Andayani Bekti, Rusdiyanto, Primiatiningsih.2013. Permainan Bola-voli (Konsep, Teknik, Strategi, Dan Modifikasi).Surabaya: Graha Pustaka Media Utama. Noor,J. 2011. Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana Media Group. Pardijono, dkk. 2015. Buku Ajar Bola-voli. Surabaya: Unesa University Pers. Pranopik, M. R. 2017. Pengembangannya Variasi Latihan Smash Bola-voli. Jurnal Prestasi, 1(1). (Online) tersedia di <https://jurnal.unimed.ac.id>, diunduh 09 Oktober 2020. Sudijono, A. 2012. Pengantar Statistik Pendidikannya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persana. Sugiono,2003. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. 2014. Metode-metode Penelitian pendidikannya . Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. Metode-metode Penelitian pendidikannya . Bandung: Alfabet. Toho Cholik Mutohir,M.A.Ph.D dkk.2013. Permainan Bola-voli (Konsep, Teknik, Strategi & Modifikasi): Surabaya. Wijayani, I.2017. Hubungan Motivasinya Belajarnya Dengan Prestasi Belajarnya Siswanya Kelas V SD Negeri 1 Waringinsari Barat Kabupaten Pringsewu. Skripsi. Tidak Dipublikasikan Lampung: FKIP UNIVESITAS LAMPUNG Winarno, M.E. 2006. Dimensi Pembelajaran Penjas Dan Olahraganya. Malang: Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahraganya, FIP Univ. Negeri Malang (Online) Tersedia: <http://lib.um.ac.id/wp-content/uploads/2018/>

02/Buku-Dimensi-Pendidikannya-Jasmani-dan-OLAHRAGANYA.pdf, Di Unduh 23 Oktober 2020 Winata, D.C.2019.

Pengaruh Gaya Mengajar Dan Motivasinya Belajarnya Terhadap Hasil Belajarnya Passing Atas Didalam Bola-voli Pada Siswanya Kelas VII SMP Swasta Amal Bakti Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Jurnal Ilmiah, Vol.7 (No.1). (Online), Tersedia (jos.unsoed.ac.id ) Di Unduh 7 Januari 2021. Zuhermandi, Z., Sahputra, R., & Wakidi, W. 2015. Penerapan Media Bola Gantung Untuk Ditingkatkannya Aktivitas Smash Didalam Permainan Bola-voli Pada Siswanyakelas Xb Sma Negeri 1 Nanga Pinoh. Jurnal Penjas Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek), 2(1), 18-29. (Online) tersedia di <http://jurnalstkipmelawi.ac.id>, diunduh 09 Oktober 2020.

#### INTERNET SOURCES:

-----

<1% -  
<https://stefenhelan.blogspot.com/2010/08/partisipasi-pembelajaran-dan-penjaskes.html>

<1% -  
<https://adoc.pub/meretas-solusi-problema-pendidikan-dalam-perspektif-global.html>

<1% -  
<https://text-id.123dok.com/document/6qm6do8y-upaya-meningkatkan-motivasi-belajar-siswa-melalui-model-pembelajaran-group-investigation-pada-mata-pelajaran-pkn-di-kelas-vii-smp-islam-kalianda-kabupaten-lampung-selatan-tahun-pelajaran-2012-2013.html>

<1% -  
<https://mbaskyscraper.blogspot.com/2014/01/kekalahan-permainan-tradisional.html>

<1% - <https://adoc.pub/prosiding-seminar-nasional-politik-dan-kebudayaan.html>

<1% -  
<http://www.diskusikripsi.com/2012/03/skripsi-olahraga-studi-pembinaan-bola.html>

<1% -  
<https://123dok.com/document/zggv6x6z-tingkat-keterampilan-bermain-negeri-sanden-kabupaten-yogyakarta-ajaran.html>

<1% -  
<http://www.makalah.my.id/2020/02/makalah-penjas-tentang-bola-voli-singkat-pdf-docx.html>

<1% - <https://www.smaks1.sch.id/>

<1% -  
<https://id.scribd.com/doc/123568506/Meningkatkan-Kemampuan-Menulis-Karangan-Melalui-Model-Pembelajaran-Kontekstual-Pada-Siswakelas-v-Semester-1-Sd-140>

<1% -

<https://123dok.com/document/z13pxx8q-ii-tinjauan-pustaka-kerangka-pikir-dan-hipotesis-tersebut-meliputi-pengetahuan-sikap-kecakapan-dan-lain-lain-seseorang.html>

<1% - <http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/476/4/BAB%20II.pdf>

<1% - <https://biohendri.blogspot.com/2011/05/belajar-dan-pembelajaran.html>

<1% - <https://konsultasiskripsi.com/tag/judul-pendidikan/page/4/>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/289193100\\_TEORI\\_BELAJAR\\_BEHAVIORISME\\_DAN\\_IMPLIKASINYA\\_DALAM\\_PRAKTEK\\_PENDIDIKAN](https://www.researchgate.net/publication/289193100_TEORI_BELAJAR_BEHAVIORISME_DAN_IMPLIKASINYA_DALAM_PRAKTEK_PENDIDIKAN)

<1% -

<https://mgmpjenjasgresik.wordpress.com/2015/06/22/dasar-dasar-pendidikan-jasmani/>

<1% -

<https://www.coursehero.com/file/124538313/MS-Teks-Laporan-Hasil-Observasi-Observasiipdf/>

<1% -

<https://adoc.pub/seminar-nasional-keolahragaan-dan-workshop-neuromuscular-tap.html>

<1% - <https://adoc.pub/phedheral-vol-3-no-2-nopember.html>

<1% - [https://prestasi-mu.blogspot.com/2013/01/tugas-program-komputer\\_3513.html](https://prestasi-mu.blogspot.com/2013/01/tugas-program-komputer_3513.html)

<1% - <https://konsultasiskripsi.com/tag/psikologi/page/11/>

<1% -

<https://pendidikan.co.id/pengertian-minat-karakteristik-dan-contohnya-menurut-para-ahli/>

<1% -

<https://www.slideshare.net/mayawi/motivasi-dalam-belajar-dan-pembelajaran-makalah-bdp>

<1% - <https://www.scribd.com/document/219961827/Jurnal-Pendidikan>

<1% -

<https://nisaalviqiyah.blogspot.com/2014/05/fletypejurnal-ekonomisiteunnesuindipone.html>

<1% -

<https://ilmumanajemendanakuntansi.blogspot.com/2016/10/peranan-motivasi-dalam-meningkatkan.html>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/22918344/Buku-Belajar-Dan-Pembelajaran>

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/131552011/Dua-Dekade-Pembelajaran-Pendekatan-Taktik>

<1% -

<https://wawanridwan0314.blogspot.com/2018/05/manajemen-ekstrakurikuler-bola-voli.html>

<1% - [http://unificloud.cargo-london.com/5Q\\_a-latar-belakang.pdf](http://unificloud.cargo-london.com/5Q_a-latar-belakang.pdf)  
<1% - [https://issuu.com/adhityafahlan/docs/maestro\\_8](https://issuu.com/adhityafahlan/docs/maestro_8)  
<1% -  
[https://caridokumen.com/download/buku-metodologi-penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif-oleh-jonathan-sarwono-\\_5a449cf8b7d7bc7b7a734e4e\\_pdf](https://caridokumen.com/download/buku-metodologi-penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif-oleh-jonathan-sarwono-_5a449cf8b7d7bc7b7a734e4e_pdf)  
<1% -  
<https://entiemporealmx.com/zonasi-sekolah-ppdb-sma-negeri-kabupaten-karanganyarat-atas>  
<1% - <http://digilib.unimed.ac.id/41875/9/9.%20NIM.7161141035-CHAPTER%20I.pdf>  
<1% - <https://ilmiahtesis.wordpress.com/2009/04/page/9/>  
<1% -  
<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5883876/ccontoh-rumusan-masalah-lengkap-dengan-pengertian-dan-jenisnya>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/391582406/Buku>  
<1% -  
<https://soccialeducation.blogspot.com/2012/04/teori-dan-pengembangan-kreativitas-anak.html>  
<1% -  
<https://konsultaskripsi.com/2018/12/04/penjelasan-tentang-bola-voli-skripsi-dan-tesis/>  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/137105475/Laporan-PPL1-SMK-N-3-Kendal>  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/313419786/Kesulitan-Belajar-Pada-Diri-Seseorang>  
<1% - <https://pantunirwanprayitno.com/masalah-perkembangan-anak-dan-solusinya/>  
<1% -  
<https://www.scribd.com/document/361119577/Modul-Belajar-Dan-Pembelajaran-1506673694>  
<1% -  
<https://holongmarinacom.blogspot.com/2017/01/aplikasi-pengajaran-pai-dengan-memakai.html>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/361541401/BAB-I>  
<1% - <https://eprints.umm.ac.id/46203/3/BAB%20II.pdf>  
<1% -  
<https://perjalananhindu.blogspot.com/2013/09/filsafat-nawa-darsana-ajaran-panca.html>  
<1% - <http://repository.upnjatim.ac.id/3049/2/bab%201.pdf>  
<1% -  
<https://zulfahriaprialpower.blogspot.com/2015/12/khalayak-komunikasi-politik.html>  
<1% -  
<https://mhyronz.blogspot.com/2012/05/sejarah-migrasi-petani-desa-peniti-ke.html>  
<1% - [https://issuu.com/hanawahyuni/docs/prosiding\\_seminar\\_csr\\_cover\\_dan\\_isi](https://issuu.com/hanawahyuni/docs/prosiding_seminar_csr_cover_dan_isi)  
<1% -

<https://kajianpendidikanagamaislam.blogspot.com/2018/12/makalah-bakat-dan-minat.html>

<1% - <https://ilhamblogdotcom1.wordpress.com/>

<1% -

[https://www.academia.edu/10478523/Desain\\_Penelitian\\_Pengaruh\\_Motivasi\\_Keluarga\\_Terhadap\\_Minat\\_Melanjutkan\\_S2](https://www.academia.edu/10478523/Desain_Penelitian_Pengaruh_Motivasi_Keluarga_Terhadap_Minat_Melanjutkan_S2)

<1% - <https://jmpo.stkippasundan.ac.id/index.php/jmpo/article/download/23/23/128>

<1% - <https://www.astalog.com/2536/faktor-yang-dapat-memunculkan-inspirasi.htm>

<1% - <https://jofipasi.wordpress.com/2010/02/>

<1% - <https://vbook.pub/documents/soal-twk-poeg1e05qe2l>

<1% -

<https://adoc.pub/prosiding-seminar-nasional4a2f0d9a5efdfae7315f791f30cdca2220500.html>

<1% -

<https://adoc.pub/sosialisasi-dan-persepsi-orang-tua-dalam-upaya-pengembangan-.html>

<1% -

<https://muhammadryas.blogspot.com/2017/03/makalah-peranan-hukum-dalam-masyarakat.html>

<1% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/page/7/?app-download=android>

<1% -

<https://heri-syaifudin.blogspot.com/2012/05/bab-i-pendahuluan-tujuan-mempelajari.html>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/341489763\\_MAKALAH\\_HUMAS\\_SEKOLAH\\_KELOMPOK\\_9](https://www.researchgate.net/publication/341489763_MAKALAH_HUMAS_SEKOLAH_KELOMPOK_9)

<1% - <https://isnamuslikah.wordpress.com/2015/08/page/2/>

<1% - <https://pt.scribd.com/document/333016805/KONSEP-DASAR-STRATEGI-docx>

<1% - <https://mufiq.blogspot.com/>

<1% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/61423186/16-Pendidikan-Seni>

<1% -

<https://subarna-edu.blogspot.com/2011/03/falsafatugasperan-dan-kepribadian.html>

<1% - <https://mellyhandayanicyrus.wordpress.com/2015/05/16/page/2/>

<1% - <https://psikopend.blogspot.com/2016/>

<1% - <https://www.mandandi.com/2021/02/prinsip-prinsip-motivasi-belajar.html>

<1% -

<https://adoc.pub/prosiding-tema-peranan-matematika-dalam-peradaban-suatu-bang.html>

<1% - [http://eprints.ums.ac.id/24279/2/BAB\\_I.pdf](http://eprints.ums.ac.id/24279/2/BAB_I.pdf)

<1% - <https://anyflip.com/yqvmz/eqkk/basic>  
<1% - <https://konsultasiskripsi.com/category/pendidikan/>  
<1% - <https://adoc.pub/jurnal-kebahasaaraban-dan-pendidikan-bahasa-arab.html>  
<1% -  
<https://idoc.pub/documents/22-pengembangan-pembelajaran-matematika-sd-pd49z1ezj2l9>  
<1% - <https://lukmanhakimmyslu.blogspot.com/2016/03/makalah-motivasi-belajar.html>  
<1% -  
<https://adoc.pub/konsep-motivasi-dalam-al-qur-an-surah-yusuf-ayat-87-dan-sura.html>  
<1% -  
<http://herususilofia.lecture.ub.ac.id/2014/04/kisi-kisi-uts-14-manajemen-smberdaya-manusia/comment-page-11/>  
<1% - <https://konsultasiskripsi.com/tag/judul-pendidikan/page/3/>  
<1% - <https://zukhrufarisma.wordpress.com/2010/11/02/strategi-pembelajaran/>  
<1% -  
<https://punyaazizah.wordpress.com/2016/09/27/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil-belajar/>  
<1% -  
[https://www.academia.edu/37853526/Faktor\\_Yang\\_Mempengaruhi\\_Minat\\_Belajar\\_Siswa](https://www.academia.edu/37853526/Faktor_Yang_Mempengaruhi_Minat_Belajar_Siswa)  
<1% -  
<https://mbahgimbal007.blogspot.com/2010/07/komponen-kurikulum-dan-prosedur.html>  
<1% -  
<https://specialpengetahuan.blogspot.com/2015/04/pengertian-model-pembelajaran-snowball.html>  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/306315401/Motivasi-Belajar>  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/133727416/07140039-Anisa-Mukhoyyaroh-ps>  
<1% -  
<https://www.kompasiana.com/ajie.wandha/55203eaca333114845b659fe/peranan-orangtua-sekolah-dan-guru-dalam-mensukseskan-mutu-sekolah>  
<1% - <https://www.slideshare.net/ntancliquers/04410084>  
<1% - <http://etheses.uin-malang.ac.id/800/6/10410108%20Bab%202.pdf>  
<1% -  
<http://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/gateway/plugin/WebFeedGatewayPlugin/atom>  
<1% - <https://ayiolim.wordpress.com/2011/02/>  
<1% - <https://murdanis-menulis.blogspot.com/2011/04/ringkasan-motivasi.html>  
<1% - <https://satriawan35.blogspot.com/2012/05/skripsi-program-ekonomi.html>  
<1% -  
<https://text-id.123dok.com/document/eqo1eomz-pengaruh-minat-membaca-motivasi->

belajar-dan-lingkungan-keluarga-terhadap-hasil-belajar-pelajaran-ekonomi-siswa-ips-di-sma-n-1-candiroto-temanggung.html

<1% -

[https://abdulwafi-jember.blogspot.com/2016/04/proposal-penelitian-tindakan-kelas-ptk\\_26.html](https://abdulwafi-jember.blogspot.com/2016/04/proposal-penelitian-tindakan-kelas-ptk_26.html)

<1% - <https://pustakaromi.blogspot.com/2016/02/>

<1% - <http://repository.unmuhpnk.ac.id/281/1/JURNAL%20WAHYUDI.pdf>

<1% -

<https://makalahpgmiiaimsinjaiardifebri.blogspot.com/2016/12/normal-0-false-false-false-in-x-none-x.html>

<1% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/page/6/>

<1% - <http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/383/4/BAB%20II.pdf>

<1% -

[https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/2184/3/T1\\_292008086\\_BAB%20II.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/2184/3/T1_292008086_BAB%20II.pdf)

<1% - <https://nurintanfirdani.blogspot.com/>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/31101/4/BAB%20II.pdf>

<1% -

<https://anaozen.blogspot.com/2017/10/laporan-observasi-pembelajaranbahasa.html>

<1% -

<https://lailulyunani.blogspot.com/2015/05/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-belajar.html>

<1% - <https://konsultasiskripsi.com/tag/judul-pendidikan/>

<1% - <https://ajomodelpemb.blogspot.com/2010/01/proposal-penelitian.html>

<1% -

<https://www.misjuli.com/2015/02/macam-macam-strategi-pembelajaran-dan.html>

<1% -

<https://vbook.pub/documents/7-buku-ilmu-administrasi-negarapdf-ko7554gveyw3>

<1% - <https://adoc.pub/perbandingan-pengembangan-olahraga-elit.html>

<1% - <http://www.jim.unsyiah.ac.id/penjaskesrek/article/download/1839/995>

<1% -

<https://jogja.suara.com/read/2022/01/05/115019/sejarah-bola-basket-dan-ukuran-lapangan-bola-basket>

<1% - <https://pungkisrirahayu.blogspot.com/>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/33512139.pdf>

<1% - <https://treschadestavia.blogspot.com/2013/05/materi-penjas-kelas-xi.html>

<1% - [https://issuu.com/journalsportif/docs/volume\\_2\\_nomor\\_1\\_tahun\\_2016](https://issuu.com/journalsportif/docs/volume_2_nomor_1_tahun_2016)

<1% -

<https://siswa.adriyan.id/2018/12/latihan-soal-dan-kunci-jawaban-usbn-pjok-penjaskes-sma.html>

1% - <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/permainan-bola-voli.html>



<1% -

<https://walpaperhd99.blogspot.com/2015/12/teknik-dasar-bola-voli-servis-passing.html>

<1% - <https://www.scribd.com/document/361046477/BS-8-PJOK-Ayomadrasah>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/ky6px67oq-latar-belakang-masalah-pendahuluan.html>

<1% - <https://www.tokopedia.com/blog/teknik-dasar-bola-voli-edu/>

<1% -

<https://123dok.com/document/4yrjk67q-meningkatkan-belajar-passing-melalui-pendekatan-bermain-karangasem-pelajaran.html>

<1% -

<https://ekaidrisup.blogspot.com/2017/10/materi-pendidikan-jasmani-dan-kesehatan.html>

<1% - <https://densusnadi.blogspot.com/2010/08/>

<1% - <https://fahrudinherusutikno.blogspot.com/>

<1% - <https://penjasorkessmandung.blogspot.com/2012/04/>

<1% - <https://www.kondiskorabat.com/sebutkan-3-teknik-dasar-permainan-bola-voli/>

<1% - <https://and1volleyball.blogspot.com/2011/01/teknik-dasar-bola-voli.html>

<1% - <https://jolodonk-endra.blogspot.com/2011/11/pengertian-bola-voly.html>

<1% - <https://wahyuf123.blogspot.com/>

<1% - <https://www.mikirbae.com/2017/01/permainan-bola-besar-bola-voli.html>

<1% -

<https://123dok.com/document/y4gwk7ky-pengembangan-media-pembelajaran-berbasis-materi-pasing-pasing-bawah.html>

<1% - <https://tutorian21.com/teknik-smash-bola-voli/>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/358990031/Kelas-10-SMA-Pendidikan-Jasmani-Olahraga-Kesehatan-Siswa-2016>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/284129826/Penjasorkes-SMA-Kls-XII>

<1% -

<https://lovelyristin.com/bentuk-jari-jari-yang-benar-saat-melakukan-passing-atas-pada-permainan-bola-voli-adalah>

<1% - <https://hand-sport.blogspot.com/>

<1% - <https://www.gramedia.com/literasi/permainan-bola-voli/>

<1% - <https://athirmahatir.blogspot.com/2015/06/makalah-modifikasi-penjas.html>

<1% - <https://kikipratiwibob.blogspot.com/>

1% -

<https://kumpulantugassekolahaja.blogspot.com/2013/08/permainan-bola-besar.html>

1% -

<https://student-activity.binus.ac.id/volley/2017/03/peraturan-dalam-olahraga-volley/>

<1% - <https://lokasi-or-surabaya.blogspot.com/2009/06/lapangan-voli.html>  
<1% - <http://journal.upmi.ac.id/index.php/fmu/article/download/123/84/>  
<1% -  
<https://valensibuea99.blogspot.com/2013/08/sepak-bola-bola-basket-dan-bola-voli.htm>  
|  
<1% - <https://guraru.org/guru-berbagi/permainan-bola-voli/>  
<1% - <https://agunkpoconk.blogspot.com/>  
<1% - <https://dataumumm.blogspot.com/>  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/302635250/Kumpulan-Materi-Olahraga>  
<1% -  
<https://vollyballfull.blogspot.com/2012/04/permainan-dan-perengkapan-bola-voli.html>  
<1% -  
<http://digilib.unimed.ac.id/29410/10/10%20NIM.%208156182034%20BAB%20I.pdf>  
<1% - [https://www.academia.edu/19973454/analisis\\_video\\_pembelajaran](https://www.academia.edu/19973454/analisis_video_pembelajaran)  
<1% - <https://devitasary.blogspot.com/2011/10/>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/520494643/Pendidikan-Agama-All>  
<1% - <https://makalah07.blogspot.com/2012/04/>  
<1% - <http://repository.iainambon.ac.id/517/2/bab%201%2C3%2C5.pdf>  
<1% -  
<https://www.scribd.com/document/362746627/Jurnal-Widyadari-Nomor-22-Tahun-XVIII-Oktober-2017>  
<1% - <http://eprints.stainkudus.ac.id/464/5/5.%20BAB%20II.pdf>  
<1% -  
<https://noerdiandana.wordpress.com/category/analisis-pengembangan-kurikulum/>  
<1% -  
<https://fatkhan.web.id/pengertian-dan-langkah-langkah-model-pembelajaran-pakem-pembelajaran-aktif-kreatif-efektif-menyenangkan/>  
<1% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/category/psikologi/>  
<1% - <http://etheses.iainkediri.ac.id/317/3/BAB%20II.pdf>  
<1% - <https://ronhylewe.blogspot.com/>  
<1% - <https://contohaku1.blogspot.com/2014/06/skripsi-ips-upaya-peningkatan.html>  
<1% -  
<https://text-id.123dok.com/document/9yn482lz-pengaruh-penggunaan-metode-fun-teaching-terhadap-hasil-belajar-matematika-studi-eksperimen-di-mi-nurul-hidayah-pamulang.html>  
<1% - <https://idoc.pub/documents/penjaskes-eljq9komgv41>  
<1% -  
<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2017/09/15/latihan-soal-sumber-dan-teknik-pengumpulan-data/>  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/229839139/Penjaskes>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/oy8nn45y-motivasi-mengikuti-ekstrakurikuler-bola-voli-pada-siswa-kelas-vii-dan-viii-smp-negeri-15-pekalongan.html>

<1% -

[https://edukatif.org/index.php/edukatif/oai?metadataPrefix=oai\\_dc&from=2020-11-20&verb=ListRecords](https://edukatif.org/index.php/edukatif/oai?metadataPrefix=oai_dc&from=2020-11-20&verb=ListRecords)

<1% -

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/32204/1/Skripsi%20Lailatifa%20Febriana%201111025100005.pdf>

<1% -

<https://pt.scribd.com/document/258575186/Prosiding-Seminar-Nasional-Pendidikan-Mipa-2011>

<1% - <https://www.slideshare.net/DestiKhoirunnisa/bab-iiiv-daftar-pustaka>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/nq719rvky-reduksi-data-penyajian-data-penyimpulan-dan-verifikasi.html>

<1% - [http://eprints.undip.ac.id/34216/6/1753\\_chapter\\_III.pdf](http://eprints.undip.ac.id/34216/6/1753_chapter_III.pdf)

<1% -

<https://docobook.com/isbn-978-602-71252-1-6-seminar-nasional-matematika-danc7c9dc3f6e7015e87f110cb459b340fc89204.html>

<1% - <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/7910>

<1% - [https://issuu.com/jurnaltadib/docs/jurnal\\_edisi\\_juni\\_2013](https://issuu.com/jurnaltadib/docs/jurnal_edisi_juni_2013)

<1% - <https://ofiiick.blogspot.com/2012/06/model-pembelajaran-pembelajaran.html>

<1% - <https://repository.uir.ac.id/4625/5/bab2.pdf>

<1% - <https://elsamathedu4e.wordpress.com/category/uncategorized/>

<1% - <https://salira81.blogspot.com/2015/11/>

<1% -

<https://idoc.pub/documents/strategi-kepemimpinan-kepala-sekolahpdf-ylygx01qqzlm>

<1% -

<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/11/26/aliran-aliran-klasik-pendidikan-2/>

<1% -

<https://metlit5-unpam.blogspot.com/2016/02/analisis-penerapan-pajak-pertambahan.html>

<1% - <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/09/24/landasan-teori-penelitian/>

<1% - <http://etheses.uin-malang.ac.id/836/7/10410093%20Bab%204.pdf>

<1% - <https://adoc.pub/dan-tipe-pbi-problem-based-instruction.html>

<1% -

<https://adoc.pub/prosiding-seminar-nasional-dan-call-for-papers-roundtable-fo.html>

<1% - [https://www.academia.edu/28799367/Penelitian\\_dengan\\_Metode\\_Survei](https://www.academia.edu/28799367/Penelitian_dengan_Metode_Survei)

<1% - <https://www.slideshare.net/saharani/ccontoh-proposal-sdm>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/225147748.pdf>  
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/5703/7/BAB%20III.pdf>  
<1% - <https://ppskr.blogspot.com/2020/02/penelitian-menurut-tempat-lapangan.html>  
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/63093/5/BAB%20III.pdf>  
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/36842/5/BAB%20III.pdf>  
<1% - [http://repository.upi.edu/65269/4/S\\_PTE\\_1705701\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/65269/4/S_PTE_1705701_Chapter3.pdf)  
<1% - <https://wahyumirza.blogspot.com/?view=classic>  
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/31156/5/11.BAB%20III.pdf>  
<1% -  
<https://kalladaud.blogspot.com/2015/09/contoh-metodologi-penelitian-perbankan.html>  
<1% - <http://repository.uinbanten.ac.id/7243/5/BAB%20III.pdf>  
<1% - <https://www.diedit.com/skala-likert/>  
<1% - <https://baixardoc.com/documents/untitled-5c9e806461bb5>  
<1% -  
<https://text-id.123dok.com/document/zkw7nwpz-pengaruh-manajemen-sarana-dan-prasarana-terhadap-mutu-layanan-sarana-dan-prasarana-diklat-di-pusat-pendidikan-dan-pelatihan-pusdiklat-geologi-bandung.html>  
<1% -  
<https://adoc.pub/pengaruh-penggunaan-media-animasi-terhadap-hasil-belajar-ren.htm>  
|  
<1% -  
<https://novierista93.blogspot.com/2017/07/validitas-dan-reliabilitas-instrumen.html>  
<1% -  
<https://evaluasi-pembelajaran-ghazy.blogspot.com/2015/09/validitas-dan-reliabilitas.html>  
<1% - <https://www.slideshare.net/anitarahmawati479/bab-iii-208497776>  
<1% - [http://etheses.uin-malang.ac.id/2094/7/08510046\\_Bab\\_3.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/2094/7/08510046_Bab_3.pdf)  
<1% -  
<https://text-id.123dok.com/document/ky65ej7gz-variabel-disiplin-belajar-definisi-konseptual-dan-operasional-variabel.html>  
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/54422/4/bab%203.docx>  
<1% - [https://www.academia.edu/38557222/AKRAB\\_DENGAN\\_PENELITIAN](https://www.academia.edu/38557222/AKRAB_DENGAN_PENELITIAN)  
<1% -  
<http://repository.uir.ac.id/2018/1/upaya%20ekstrakurikuler%20kegiatan%20rohis.pdf>  
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/41287/7/BAB%20III.pdf>  
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/30085/7/7.%20BAB%20III.pdf>  
<1% - <https://ekailmukuliah.blogspot.com/2011/03/>  
<1% - <http://journal.upgris.ac.id/index.php/spiritedukasia/article/download/8733/4782>  
<1% -  
<https://text-id.123dok.com/document/q5mjkwgy-tingkat-pengetahuan-dan-penerapan->

pelatih-sekolah-sepakbola-tentang-program-latihan-fifa-11-di-kabupaten-sleman.html  
<1% -  
<https://ariendri.blogspot.com/2017/05/contoh-proposal-skripsi-dengan-judul.html>  
<1% - <https://blogsainulh.wordpress.com/psdp-2010-tanjung-proposal/>  
<1% -  
<https://adoc.pub/peningkatan-kemampuan-menulis-puisi-menggunakan-media-pohima.html>  
<1% -  
<https://www.scribd.com/document/351538758/1466216470JURNALJULIDES2015MIPA>  
<1% -  
<https://baixardoc.com/documents/diagnosa-komunitas-penentuan-dan-pemecahan--5c5c955592201>  
<1% -  
<https://123dok.com/document/zp119e4z-jurusan-pendidikan-fakultas-keguruan-pendidikan-universitas-muhammadiyah-makassar.html>  
<1% -  
[https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/927/5/T1\\_292008200\\_BAB%20IV.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/927/5/T1_292008200_BAB%20IV.pdf)  
<1% -  
<https://123dok.com/article/analisis-statistik-deskriptif-penyajian-hasil-analisis-data.q2600n2z>  
<1% -  
<https://123dok.com/document/zx5pk84q-peningkatan-kemampuan-akurasi-dengan-peserta-negeri-kalasan-sleman.html>  
<1% -  
[https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/8112/4/T1\\_292009073\\_BAB%20IV.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/8112/4/T1_292009073_BAB%20IV.pdf)  
<1% - <https://www.scribd.com/document/395128303/2016-ABSTRAK-PENELITIAN-pdf>  
<1% - <http://etheses.uin-malang.ac.id/897/8/08410053%20Bab%204.pdf>  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/88583357/Pola-Pengasuhan-Anak-Panti>  
<1% - <https://idoc.pub/documents/osce-bph-34wpmkd8zml7>  
<1% -  
<https://docobook.com/survei-minat-siswa-smp-dalam-mengikuti-ekstrakurikuler-futsa.html>  
<1% -  
<https://adoc.pub/download/prosiding-seminar-nasional-dan-call-for-papers-roundtable-fo.html>  
<1% - <https://konsultaskripsi.com/tag/konsultasi-skripsi-jogja/page/33/>  
<1% -  
<https://adoc.pub/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-minat-mengikuti-ekstrakuriku.html>  
<1% - <http://www.ppg.ulm.ac.id/images/Download/PJKR.pdf>  
<1% -

<https://rudialexanderrepi.blogspot.com/2020/03/ruang-diskusi-bioindustri-dan.html>  
<1% -  
<https://riocristianto.blogspot.com/2019/03/motivasi-dan-kepuasan-kerja-dalam.html>  
<1% -  
[https://www.researchgate.net/publication/339106015\\_PENGEMBANGAN\\_MEDIA\\_PUZZLE\\_UNTUK\\_PEMBUKTIAN\\_TEOREMA\\_PYTHAGORAS](https://www.researchgate.net/publication/339106015_PENGEMBANGAN_MEDIA_PUZZLE_UNTUK_PEMBUKTIAN_TEOREMA_PYTHAGORAS)  
<1% - <https://www.scribd.com/document/391846958/06-Cahyani-Windarto1>  
<1% - <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/triadik/article/view/4696>  
<1% -  
<http://digilib.unimed.ac.id/42453/3/11.%20NIM.%20%206143210025%20BIBLIOGRAPHY.pdf>  
<1% - <https://www.coursehero.com/file/124466455/BAB-135pdf/>  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/235422836/SMK>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/474154844/Covid-Buku-B-pdf>